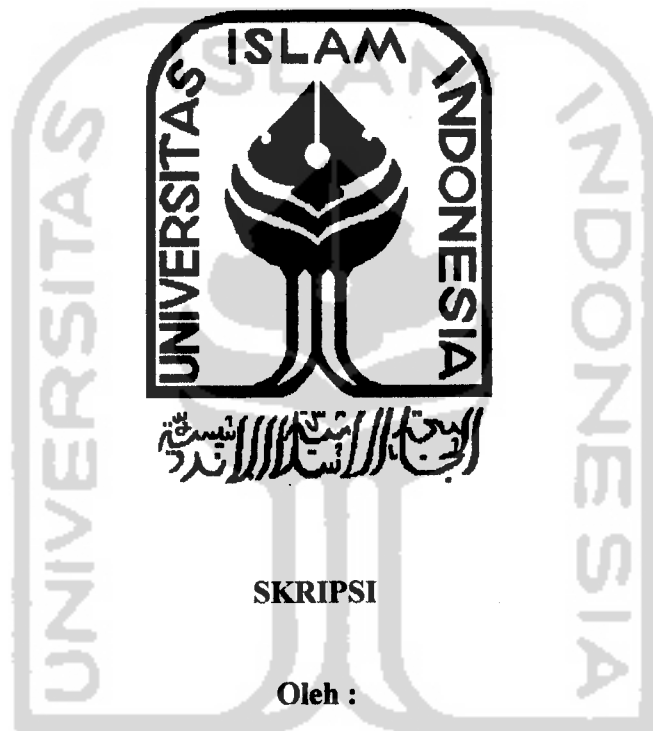


**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Yuna Ustrina

No. Mahasiswa : 04312364

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2006**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII**

**Oleh :**

**Nama : Yuna Ustrina**

**No. Mahasiswa : 04312364**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku. “

Yogyakarta, 7 Mei 2006

Penyusun

( Yuna Ustrina )

## HALAMAN PERSEMBAHAN



**Karya ini aku persembahkan setulus hati untuk,**  
*Papa & Mama tercinta, yang tiada henti memberikan kasih sayang dan doanya...*  
*B'haris & D'zeni tersayang yang sangat aku cintai dan sayangi...*  
*Sayangku Aulia yang tiada henti memberikan cinta, kasih sayang dan doanya...*

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terwujud dan terselesaikan atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Penulis.
2. Bapak Drs. Asmai Ishak, M. Bus, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. Dra Reni Yendrawati M.Si, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen beserta karyawan Universitas Islam Indonesia yang telah membimbing dan membantu Penulis dalam segala hal.
5. Bapak & Mimi tercinta, terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta doa yang selalu dipanjatkan untukku.
6. Bedoel abangku t'keren, thxs yaa bro doanya btw jangan t'lalu lama ninggalin skripsinya ntar ga' merid2 lu..., makanya jgn mikirin kerjaan trs,!! he2..
7. Ce\_adekku t'cinta, thxs gwt yaa say buat semuanya, cpt2 nyusul kk yaa d' kalahin tu si abang, he2.. missssssss u . . . ,
8. Sayangku Aulia, makasi atas cinta dan doanya, Mmuach ...,  
Sayang jeleeeek... ;)
9. Rheina "*miss ceuntil*" lu emang sahabat gw yg ga' da duanya, centil 'n pecicilan abiz dah pokoknya..., Lina "*miss tidur*" ingat say abis makan ga' boleh tidur tunggu 1jam dulu klo mcpct ½ jm jg gpp, hc2..., Asric "*miss emosional*" lu emosional bgt sie lama2 gw dekat lu, bisa abis gw lu telen..., Mb' dew "*miss sibuk*" kangeeen nii, mb' dew kemana aja sie? Kalian bukan cuma sahabat bwt gw tapi lu lu smua hidup gw, kalian keluarga gw..., gw ga bisa ngebayangkan bakalan pisah dari kalian smua, gw pasti sedih bgt ninggalin kalian smua . . . , hik.. hik..
10. Maria "Angel", Thxs banget yaa say buat persahabatan kita, makasi yaa lu uda baik banget ama gw makasie jg lu uda jadi teman baik gw.. Baek2 ya ama hany, yang akur yaaa...

11. Teman2 Loji Sekar, Nian, Iput, Amie, Dian, Kiki, Pipit, Shinta, Indah, Mb rika, Ida, Dina 'n laen'a maksie yaa bwt smuanya sory sering ngerepotin, he2... Mb tantie, makasie yaa uda ngebantuin hipotesis'a, Thxs yaach . .
12. Sabat2ku di Aceh, Riza, Botak, Saibur, Vera, V3, Icut, Rahmie..., makasi yaa kalian uda jadi teman baekku, mudah2an kita sukses bareng, keey ..
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuannya, semoga Allah membalas semua kebaikan yang kalian beri untukku amin.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan karena mengingat terbatasnya waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki Penulis. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan.

Akhirnya Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Yogyakarta, 7 Mei 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Berita Acara Ujian .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
Abstrak .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	4
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	5
1.4. Sistematika Penulisan .....	6



<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Persepsi dan Sikap .....	8
2.1.1. Persepsi .....	8
2.1.2. Sikap .....	9
2.2. Karakteristik Perbankan Syariah.....	12
2.3. Karakteristik Aktivitas Bisnis Perbankan Syariah .....	21
2.4. Akuntabilitas perbankan Syariah .....	25
2.5. <i>Ussers</i> Perbankan Syariah .....	32
2.6. Tinjauan Peneliti terdahulu .....	33
2.7. Hipotesis .....	37
<b>BAB III : Metode Penelitian .....</b>	<b>39</b>
3.1. Populasi dan Sampel.....	39
3.1.1. Populasi .....	39
3.1.2. Sampel .....	39
3.1.3. Menentukan Ukuran Sampel .....	41
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.3. Pengukuran Variabel Penelitian.....	46
3.4. Hipotesis Operasional .....	49
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	51
3.6. Metode Analisa Data .....	52
<b>BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>

4.1. Pelaksanaan Penelitian .....	56
4.2. Data Demografi Responden .....	58
4.3. Hasil Pengujian Data .....	61
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis .....	65
4.5. Hasil Analisis Deskriptif .....	72
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Keterbatasan dan Saran.....	81
5.3. Implikasi Penelitian.....	82
REFERENSI .....	
LAMPIRAN .....	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
2.1. Perbandingan Laporan Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	31
3.1. Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Tingkat Kesalahan 1%, 5%, 10% .....	42
4.1. Rincian Kuisisioner .....	58
4.2. Data Demografi Responden .....	59
4.3. Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi terhadap Keberadaan Perbankan Syariah .....	59
4.4. Sumber Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keberadaan Perbankan Syariah .....	60
4.5. Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Keberadaan Perbankan Syariah .....	60
4.6. Hasil Uji Validitas .....	62
4.7. Hasil Uji Reabilitas .....	63
4.8. Hasil Uji Normalitas .....	64
4.9. Hasil Uji Hipotesis 1 .....	66
4.10. Hasil Uji Hipotesis 2 .....	68
4.11. Hasil Uji Hipotesis 3 .....	70
4.12. Hasil Uji Hipotesis 4 .....	71
4.13.Keinginan Mahasiswa Akuntansi Berhubungan terhadap Perbankan Syariah .....	73
4.14. Hubungan Mahasiswa Akuntansi Berhubungan terhadap Perbankan Syariah .....	73

4.15. Alasan Mahasiswa Akuntansi Menjadi Nasabah pada Perbankan Syariah .....	74
4.16. Alasan Mahasiswa Akuntansi Tidak Menjadi Nasabah pada Perbankan Syariah .....	75
4.17. Keinginan Mahasiswa Akuntansi untuk Tetap Menjadi Nasabah pada Perbankan Syariah .....	75
4.18. Keinginan Mahasiswa Akuntansi yang Bukan Nasabah untuk Menabung/Mengajukan Pinjaman pada Perbankan Syariah .....	76
4.19. Sikap Mahasiswa Akuntansi terhadap Keberadaan Bank Syariah .....	76
4.20. Pendapat Mahasiswa Akuntansi terhadap Keberadaan Bank Syariah.....	77



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Siklus Akuntansi Pokok .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
I. Kuisisioner Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan dalam Perspektif Islam .....	87
II. Data Persepsi Responden .....	93
III. Data sikap responden .....	119
IV. Uji Validitas .....	133
V. Uji Reabilitas .....	137
VI. Uji Normalitas .....	147
VII. Uji Hipotesis :	
- Uji Hipotesis 1 <i>Mann Whitney Test</i> .....	148
- Uji Hipotesis 2 <i>Mann Whitney Test</i> .....	148
- Uji Hipotesis 3 <i>One Sample T-test</i> .....	149
- Uji Hipotesis 4 <i>Mann Whitney Test</i> .....	149

## ABSTRAK

### PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Sampai saat ini, perbankan syariah masih menjadi *current issues* sejak ketentuan tentang perbankan syariah diatur secara tegas dalam UU No.10 Tahun 1998. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam.

Sampel penelitian ini terdiri dari 229 responden mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu Mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah *Mann Whitney Test* dan *One Sample T-test*. Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik, akuntabilitas, dan *users* perbankan syariah. Hasil lain menunjukkan bahwa lembaga keuangan dalam perspektif Islam mempunyai karakteristik aktivitas bisnis yang berbeda dengan lembaga lembaga keuangan konvensional.

Kata kunci : Karakteristik, Akuntabilitas, Aktivitas bisnis, *Users*, dan Perbankan Syariah

## **ABSTRACT**

### **PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS OF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TO SYARIAH BANKING AS FINANCIAL INSTITUTION IN THE MOSLEM PERSPECTIVE**

Until now, syariah banking is still becoming the current issues since the certainty of syariah banking was arranged clearly in UU No. 10, 1998. The purpose of this study is to learn the attitude and perception of accounting students to syariah banking as financial institution in the Moslem perspective.

The sample of the research consists of 229 respondents from Accounting Faculty of Economics of Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. The sample are grouped into two. Group one consists accounting students who already finished syariah accounting subject and group two consists students who haven't take the syariah accounting subject.

The method used to test the hypothesis proposed are Mann Whitney Test dan One Sample T-test. The results show that there is significant perception differences of accounting students who already finished the syariah accounting subject and those who have not take the syariah accounting subject, toward characteristic, accountability and users of Islamic banking. The other results show that financial institution in the Moslem perspective had a different characteristic business activity from conventional financial institution.

Key words : Characteristic, Accountability, Users, and Islamic banking.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Paradigma baru dalam suatu sistem ekonomi akhir-akhir ini sering dibicarakan dalam kalangan ekonom, baik dari akademis maupun praktisi. Munculnya suatu konsep yang dianggap baru belum dapat diterima oleh masyarakat, karena belum adanya pemahaman terhadap konsep yang ditawarkan tersebut. Salah satu konsep yang sering dibicarakan saat ini adalah konsep mengenai perbankan syariah. Konsep ini menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam kedalam transaksi perbankan. Prinsip utama yang diterapkan adalah transaksi keuangan, yang berupa penyimpanan maupun penyaluran dana yang tidak dikenakan bunga (*interest free banking*).

Perbankan syariah yang berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, juga melakukan transaksi-transaksi yang sama halnya dengan perbankan konvensional. Dana yang dihimpun oleh bank syariah dari masyarakat yang kelebihan dana akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana, sehingga akan terciptalah suatu proses pembangunan ekonomi bagi masyarakat.

Munculnya perbankan syariah bagi sebagian orang dianggap sebagai solusi berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh sistem perbankan konvensional. Tetapi perkembangan bank syariah hingga saat ini masih belum menunjukkan pertumbuhan yang mengembirakan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan jumlah bank syariah yang lebih sedikit dibandingkan dengan bank konvensional.

Beberapa penelitian sudah dilakukan seperti yang dilakukan Yaya dan Hameed (2004) yang meneliti persepsi akuntan pendidik di Yogyakarta terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi Islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden mempersepsikan dan percaya bahwa tujuan dan karakteristik akuntansi Islam berbeda dengan akuntansi konvensional. Responden juga menganggap bahwa tingkat kepentingan *users* informasi akuntansi antara akuntansi Islam dan akuntansi konvensional berbeda.

Harahap dan Basri (2004) meneliti pengungkapan pelaporan keuangan perbankan syariah dan membandingkan dengan perbankan konvensional, hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa entitas bisnis Islam mempunyai perhatian yang lebih kepada tujuan sosial dari pada tujuan individual. Ikhsan dan Hasibuan (2004) dalam uraian deskriptifnya menelaah independensi dalam bank syariah, yang menyatakan bahwa bank syariah tidak sama dengan bank konvensional. Perbedaannya

terletak pada peminjaman operasional bank syariah yang harus dengan syariah Islam melalui Dewan Pengawas Syariah.

Delta Khoirunissa (2002) meneliti preferensi masyarakat terhadap bank syariah (studi kasus bank Muamalat Indonesia dan bank BNI Syariah). Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa nasabah mempertimbangkan dua tingkat kepuasan dalam menabung bank syariah, yaitu duniawi dan *ukhrawi* (akhirat). Karena setiap muslim dituntut untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang menunjang kelangsungan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Hal ini merupakan konsep berfikir seorang muslim yang mengandung *time horizons* yang luas, yaitu sekarang dan nanti.

Penelitian yang dilakukan Bank Indonesia (2000) mengambil sampel masyarakat umum sebagai responden untuk meneliti potensi, preferensi, dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap perbankan syariah. Masyarakat Indonesia terdiri dari heterogenitas kelompok yang sangat tinggi. Ratnawati *et al.*, (2000) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengelolaan lembaga keuangan dengan prinsip syariah Islam dapat diakses dan dikelola oleh seluruh masyarakat yang berminat tidak hanya terbatas pada masyarakat Islam.

Dewantara (2004) meneliti persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa

terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang sedang/telah menempuh mata kuliah ekonomi Islam dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah ekonomi Islam terhadap perbankan syariah.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara (2004) yaitu tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Dewantara (2004) yaitu terletak pada obyeknya. Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Selain itu perbedaannya juga terletak pada mata kuliah Akutansi Syariah yang mempunyai pengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universita Islam Indonesia terhadap perbankan syariah.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti kembali tentang perbank syariah dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM”

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah tersebut terhadap perbankan syariah ?
2. Bagaimana sikap mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah maupun yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam.
2. Untuk mengetahui sikap mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan kepada mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah yang akhir-akhir ini sedang berkembang.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik dengan permasalahan perbankan syariah atau penelitian lain yang sejenis atau pengembangan lain dari penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan bagi pihak fakultas.

#### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu : persepsi dan sikap, karakteristik bank syariah, karakteristik aktivitas bisnis bank syariah, akuntabilitas bank syariah, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Persepsi dan Sikap

##### 2.1.1 Persepsi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2001), persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa panca inderanya.

Kotler dalam Asnita, 2004 menyatakan bahwa persepsi merupakan proses seorang individu dalam memilih, mengorganisasi, menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambaran yang bermakna tentang dunia. Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang individu-individunya mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberika makna bagi lingkungan mereka. (Robin dalam Asnita, 2004).

Persepsi didefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Gibson *et al.* dalam Dewantara (2004), persepsi merupakan proses mental dan kognitif yang memungkinkan individu untuk menafsirkan

diambil orang yang bersangkutan terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapi.

Sikap juga merupakan kecenderungan yang dipelajari, keyakinan yang relatif tetap, memiliki sifat yang mengarah pada sesuatu yang dihadapi dan diungkapkan dalam perbuatan, tindakan, ucapan, maupun emosi seseorang. Oleh karena itu berikut akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan sikap, yang meliputi pengertian, karakteristik, struktur dan pembentukan sikap dapat didefinisikan sebagai berikut:

- Luis Thustone dan Chales  
Sikap adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap obyek adalah perasaan mendukung atau memihak, serta perasaan tidak mendukung atau tidak memihak obyek tertentu.
- Gordon All Port  
Sikap adalah semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu. Sedangkan kesiapan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon.
- Kelompok yang berorientasi teori kognitif  
Sikap adalah konstelasi komponen kognitif, efektif, dan konotif yang berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap sesuatu.



## 2.2. Karakteristik Perbankan Syariah

Menurut UU No. 10/1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal, serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain :

- Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
- Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*)
- Konsep uang sebagai alat tukar bukan komoditas
- Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
- Kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa
- Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad. (IAI, 2004)

- *Al Musyarakah*

*Musyarakah* adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil, dilandasi adanya para pihak yang berkerjasama untuk meningkatkan nilai *asset* yang mereka miliki secara bersama-sama. Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang berkerjasama dapat berupa dana/uang tunai (*cash*), barang perdagangan (*trading asset*), kewiraswastaan (*enterpreneur ship*), keahlian (*skills*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), *intangible asset* (seperti hak paten atau *goodwill*), kepercayaan/reputasi (*credit worthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang.

- *Al Wadiah*

Hal ini berarti penghimpunan dana oleh perbankan syariah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dengan menggunakan prinsip *wadiah* dapat diartikan sebagai kegiatan menitipkan barang atau dana kebank syariah. Bank selaku pihak yang dititipi bertanggung jawab atas barang titipan tersebut. Dengan melihat prinsip dalam syariah Islam, *wadiah* dapat digolongkan menjadi dua bagian :

- Amanah : Pihak yang dititipi tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan harta titipan
- Dhommah : Pihak yang dititipi bertanggung jawab penuh terhadap keutuhan harta titipan, sehingga pihak yang dititipi boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

- *Al Murabahah*

*Murabahah* atau dikenal dengan *Murabahah bi isaman ajil* adalah transaksi jual beli yang oleh bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga perolehan bank ditambah dengan keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam kontrak. Dalam perbankan syariah *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi isaman ajil*). Dalam transaksi ini barang diserahkan setelah kontrak disetujui sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

- *Salam*

*Salam* adalah transaksi jual beli yang barangnya belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual.

Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah dengan keuntungan. Dalam hal ini bank menjualnya secara tunai biasanya disebut pembiayaan talangan (*bridging financing*), sedangkan jika bank menjualnya secara cicilan maka kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.

- *Istihna'*

Produk *istihna'* menyerupai *salam*, namun dalam *istihna'* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skema *istihna'* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

Spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam kontrak *istihna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya kontrak, jika terjadi perubahan harga setelah kontrak ditanda tangani maka seluruh biaya tambahan tetap ditanggung oleh nasabah.

- *Al Ijarah*

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat, jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama dengan prinsip jual beli. Perbedaannya terletak pada obyek transaksinya, bila pada jual beli transaksinya barang maka pada *ijarah* transaksinya adalah jasa. Dengan kata lain *ijarah* adalah perjanjian sewa-menyewa antara bank dan nasabah. Setelah kontrak berakhir penyewa mengembalikan barang tersebut kepada pemilik.

Pada akhir masa sewa, bank dapat menjual barang yang disewakannya kepada nasabah karena dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiya bittamlik* (sewa yang diikuti dengan perpindahan kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

- *Al Qardhul Hasan*

*Qardh* adalah perjanjian pinjaman meminjam uang atau barang. *Qardh* dilakukan tanpa ada orientasi keuntungan, tetapi pihak bank sebagai pemberi pinjaman boleh meminta ganti biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kontrak *qardh*. Aplikasi dalam perbankan syariah, *qardh* dilakukan dalam hal sebagai berikut :

- Pinjaman talangan haji. Nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatan haji.
- Pinjaman tunai (*cash advance*) dari produk kartu kredit syariah. Nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mengembalikannya sesuai waktu yang disesuaikan.
- Pinjaman kepada pengusaha kecil. *Qardh* jenis ini dilakukan jika menurut perhitungan bank, pengusaha tersebut akan terasa terlalu berat jika menggunakan skema pembiayaan jual beli, *ijarah* atau bagi hasil.
- Pinjaman kepada pengurus bank. Bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikannya secara cicilan melalui pemotongan gajinya.

- *Rahn*

Menahan salah satu harta pemilik/peminjam sebagai jaminan (*collateral*) atas pinjaman yang diterimanya. Tujuannya untuk memberikan jaminan

piutang dengan yang berhutang. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi resiko kerugian yang akan timbul.

- *Al Wakalah*

Perjanjian antara bank dan nasabah dalam pemberian kuasa untuk tugas atau proyek tertentu. Dalam aplikasi perbankan syariah, *wakalah* terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukannya pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, apabila dana nasabah ternyata tidak cukup maka penyelesaian L/C (*settlement L/C*) dapat dilakukan dengan pembiayaan *murabahah, salam, ijarah, mudharabah, atau musyarakah*.

- *Al Kafalah*

*Kafalah* adalah perjanjian antara nasabah dengan bank dalam pemberian jaminan/garansi bank atas pembayaran suatu kewajiban. Dalam *kafalah*, bank memberikan garansi kepada bank yang mempunyai piutang kepada nasabah. Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan jumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*. Bank dapat mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan

- *Al Sharf*

*Sharf* berarti kegiatan jual beli suatu mata uang dengan mata uang lain. Pada prinsipnya jual beli valuta asing *sharf*. Dalam jual beli mata uang yang

tidak sejenis ini, penyerahan harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing.

### 2.3. Karakteristik Aktivitas Bisnis Perbankan Syariah

Zarkasy dalam Dewantara (2004) mendefinisikan bisnis sebagai bidang kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh laba guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan laba, kegiatan bisnis dapat bertahan dan berkembang (*going concern concept*), hal ini mendorong pelaku bisnis untuk memaksimalkan perolehan laba. Upaya memaksimalkan laba membuka peluang memunculkan perilaku-perilaku bisnis yang tidak tepuji dan bertentangan dengan moralitas menurut syariah Islam sehingga dapat merugikan banyak pihak.

Contoh sederhana dari konflik moralitas yang terjadi adalah penerapan bunga bank dalam aktivitas bisnis perbankan konvensional. Bunga bank dalam perbankan konvensional menjadi salah satu komponen pendapatan dan unsur *going concern* pada bank, padahal menurut perspektif Islam dengan syariahnya menyatakan bahwa bunga merupakan riba, yang dapat diartikan sebagai tambahan yang diisyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (*iwadh*) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut (Sarakhsi dalam FSI SM-FEUI, 2003) dan riba adalah praktik ekonomi yang diharamkan atau tidak diperbolehkan dalam Islam.

Dengan menunjukkan kepada sumber agama utama dalam Islam, yaitu Al Qur'an dan Al Hadits, Shiddiqi dalam Yaya dan Hameed (2004) menganggap keadilan dan kebaikan sebagai nilai moral utama dalam aktivitas ekonomi yang diturunkan dari Al Qur'an. Shiddiqi juga berpendapat bahwa kedua nilai tersebut merupakan nilai dasar yang memandu hampir semua nilai tersebut merupakan nilai dasar yang memandu hampir semua aktivitas hidup muslim, tak terkecuali dalam aktivitas bisnis sehingga aktivitas bisnis syariah harus dikarakteristikan dengan keadilan dan kebaikan.

Aktivitas bisnis perbankan syariah dikarakteristikan sebagai berikut :

#### 1. Keadilan

Penerapan prinsip keadilan dalam perbankan syariah dapat dilihat pada prinsip bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syariah. Pembagian hasil usaha dinilai lebih adil dan menguntungkan bagi kedua belah pihak dari pada penggunaan sistem bunga sistem bunga bank sehingga kelemahan sistem bunga bank yang kadang dirasa terlalu berat dalam membebani nasabah dapat dihindari. Bunga bank yang membebani pihak bank karena beban bunga dari tabungan nasabah juga dapat dihindari.

Konsep bunga bank dapat membuka peluang-peluang praktik ekonomi yang tidak sehat. Beban bunga yang tinggi mengharuskan perolehan laba yang tinggi. Dari sisi perbankan, beban bunga pada tabungan nasabah mengharuskan bank untuk membayarnya walau apapun yang terjadi



sedangkan pada sisi lain nasabah beban bunga yang tinggi mengharuskan nasabah membayar bunga pinjaman walaupun apapun yang terjadi sehingga kedua belah pihak harus mendapatkan laba usaha yang lebih untuk menutup rekening biaya bunga bank.

## 2. Kebaikan

Untuk mencapai syarat keadilan seperti yang diuraikan diatas, kedua belah pihak harus mempunyai prinsip kebaikan dalam diri masing-masing. Yaya dan Hameed (2004) mendefinisikan kebaikan sebagai perilaku atau tindakan yang baik dan bermanfaat bagi orang lain tanpa mengharapkan balasan. Dalam makna yang luas kebaikan mencakup tingkah laku yang baik, jujur, bersikap simpati, berkerjasama, pendekatan yang berperikemanusiaan dan ikhlas, mementingkan orang lain, menjaga hal orang lain, memberikan sesuatu kepada orang lain walaupun melebihi yang sepatutnya diterima oleh orang itu, serta berpuas hati dengan sesuatu walaupun nilainya kurang dari semestinya (Zakasy dalam Dewantara, 2004)

Aplikasi prinsip kebaikan dalam perbankan syariah adalah pelaporan keuangan nasabah yang modal usahanya berasal dari pinjaman syariah harus jujur dan terbuka, sehingga pihak bank dapat menerapkan prinsip bagi hasil dengan adil dan menguntungkan. Bagi pihak bank sendiri, pelaporan keuangan perbankan syariah juga harus transparan dan jelas sehingga prinsip

bagi hasil bagi kedua belah pihak dapat berjalan dengan adil dan menguntungkan.

Muhammad dalam Asnita (2004) memberikan lima prinsip bisnis syariah yang membedakan dengan bisnis non syariah, sebagai berikut :

1. Larangan menetapkan bunga pada semua bentuk dan jenis transaksi
2. Menjalankan aktivitas bisnis dan perdagangan berdasarkan pada kewajaran dan keuntungan yang halal
3. Mengeluarkan zakat dari hasil kegiatan
4. Larangan menjalankan monopoli
5. Bekerjasama dalam membangun masyarakat melalui aktivitas bisnis dan perdagangan yang tidak dilarang dalam Islam

Fauroni dalam Dewantara (2004) menyatakan dalam penelitiannya bahwa bisnis Islam seharusnya mendorong pencapaian kesuksesan diakhirat selain pencapaian kesuksesan di akhirat selain pencapaian kesuksesan di dunia. Pernyataan tersebut tersirat bahwa bisnis perbankan syariah harus memberikan sebagian dari laba usahanya dalam bidang kemanusiaan. Hal ini sangat berbeda dengan konsep perbankan konvensional yang hanya berorientasi pada penumpukan modal usaha (Sjahdeini dalam Ratnawati *et al.*, 2000)

Aplikasi kesuksesan akhirat dalam perbankan syariah dapat dilihat pada produk-produk perbankan syariah. Dalam produk perbankan syariah dikenal kontrak *tabarru'* yaitu persetujuan antara kedua belah pihak (bank dan nasabah) dalam praktik ekonomi yang tidak berorientasi pada keuntungan (*nonprofit oriented*), tetapi yang digunakan adalah dasar zakat dan *amanah oriented* sehingga satu-satunya imbalan dari pelaksanaan kontrak *tabarru'* adalah dari Tuhan semata.

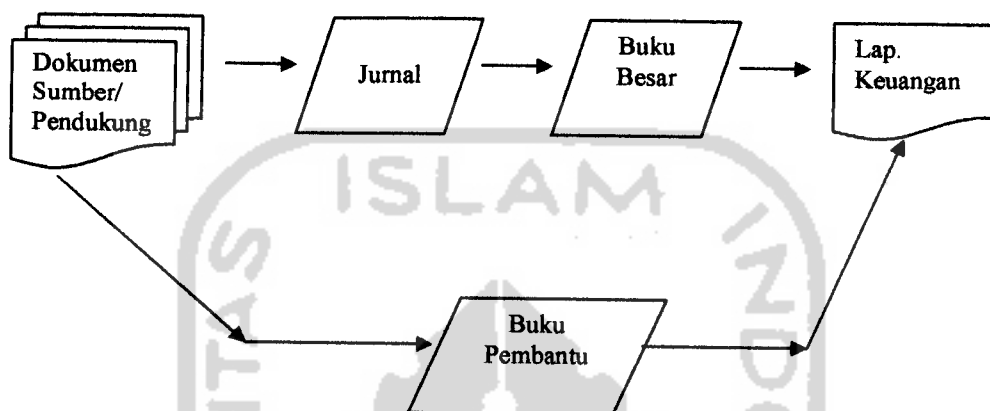
#### **2.4. Akuntabilitas Perbankan Syariah**

Akuntansi adalah serangkaian proses yang memiliki tujuan utama yaitu menyajikan informasi keuangan dalam periode tertentu yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dalam bank syariah maupun diluar bank syariah. Kepentingan pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Dasar pengambilan keputusan
2. Monitoring perkembangan khususnya keuangan bank syariah
3. Pengendalian keuangan
4. Evaluasi terhadap pencapaian tujuan/sasaran

Secara ringkas proses akuntansi bank syariah dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2. 1.**  
**Siklus Akuntansi Pokok**



Sumber : Muhammad, Pengantar Akuntansi Syariah, Jakarta : Salemba Empat , 2002.

Akuntabilitas perbankan syariah sangat terkait erat dengan transparansi laporan keuangan. Dalam upaya membentuk bank syariah yang memiliki laporan keuangan dengan akuntabilitas tinggi, maka diperlukan suatu standar akuntansi yang obyektif, dapat dibandingkan, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah (Idat, 2002).

Secara praktis, laporan keuangan (bank syariah) yang berkualitas harus memenuhi kriteria berikut :

1. Dapat dipahami (*understandability*)

Informasi keuangan yang ditampilkan dalam laporan keuangan harus jelas sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Relevan (*Relevance*)

Data yang diolah serta informasi yang disajikan dalam laporan keuangan hanya ada kaitannya dengan transaksi yang bersangkutan.

3. Andal

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus memenuhi kualitas andal, yaitu bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan mengetahui yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat dibandingkan (*Comparability*)

Laporan keuangan yang harus dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya untuk mengikuti perkembangan posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja secara relatif.

5. Dapat diuji kebenarannya (*auditability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat ditelusuri sampai terbukti asalnya, baik dalam bentuk dokumen dasar, fisik aktiva yang bersangkutan. Artinya semua transaksi yang terjadi dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak manajemen.

Idat (2002), mempersyaratkan faktor-faktor yang harus ada untuk mengoptimalkan akuntabilitas perbankan syariah sebagai berikut :

1. Aspek pemenuhan ketentuan
  - Penerapan (*adoption*) standar akuntansi yang sesuai dengan bisnis bank syariah. Dengan menerapkan standar akuntansi yang seragam berpedoman kepada standar yang diakui secara internasional, maka akan menciptakan sistem pembukuan bank yang dapat mendukung perdagangan atau bisnis secara nasional dan global.
  - Pemenuhan (*compliance*) aspek syariah. Standar akuntansi bank harus sesuai dengan karakter produk dan jasa bank berdasarkan prinsip syariah yang telah diterima umum, yaitu sebagai entitas keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sehingga tuntutan yang sangat mendasar terhadap kepatuhan syariah merupakan akuntabilitas yang penting.
2. Aspek sumber daya insani
  - Pengurus dan pegawai bank jujur (*shiddiq*), dapat dipercaya (*amanah*), senantiasa menyiarkan kebaikan (*tabligh*), dan pandai (*fathonah*)
3. Aspek pengawasan dan pemeriksaan
  - Bank Indonesia sebagai otoritas melakukan pengawasan dan pemeriksaan (*supervision and examination*) terhadap bank syariah untuk memastikan bahwa bank tersebut telah melakukan kegiatan usaha yang sehat dan sesuai dengan standar kehati-hatian.

- Pemeriksaan audit oleh lembaga eksternal auditor termasuk akuntan publik.
- Disiplin pasar (*market dicipline*). Masyarakat sebagai *stakeholder* lebih meningkatkan peranan sebagai pengguna bank syariah yang aktif dalam melakukan evaluasi penggunaa bank syariah, baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga muncul suatu mekanisme pengawasan publik yang dapat berpengaruh besar dalam memacu kinerja bank syariah.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) disebutkan bahwa tujuan akuntansi keuangan bank syariah adalah :

1. Menentukan hak dan kewajiban pihak terkait, termasuk hak dan kewajiban yang berasal dari transaksi yang belum selesai dan atau kegiatan ekonomi lain, sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada konsep kejujuran, keadilan, kebijakan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai bisnis Islami.
2. Menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai laporan untuk pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.

Selanjutnya dijelaskan tujuan laporan keuangan bank syariah pada dasarnya sama dengan tujuan laporan keuangan yang berlaku secara umum dengan tambahan antara lain, menyediakan :

1. Informasi kepatuhan bank terhadap prinsip syariah, serta informasi pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.
2. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestigasikannya pada tingkat keuntungan yang layak, dan informasi mengenai tingkat keuntungan investigasi terikat
3. Informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat. (IAI, 2002).

Menurut Yaya dan Hameed dalam Asnita (2004), berpendapat bahwa tujuan pentingnya *disclosure* dan penyajian laoran keuangan adalah untuk memenuhi kewajiban sesuai syariah Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan diharapkan mengungkapkan :

- Transaksi terlarang (haram) yang dilakukan
- Kewajiban zakat yang seharusnya dilakukan
- Tanggung jawab sosial

Ini berarti laporan keuangan dalam masyarakat Islam lebih detail dari pada masyarakat barat, yang dapat dilihat perbedaan pelaporan keuangannya dengan entitas bisnis konvensional sebagai berikut.



**Tabel 2. 1.**  
**Perbandingan laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Neraca	Neraca
2.	Laporan laba/rugi	Laporan laba/rugi
3.	Laporan perubahan ekuitas	Laporan perubahan ekuitas
4.	Laporan arus kas	Laporan arus kas
5.	Laporan dana investasi terikat	-
6.	Laporan sumber dan penggunaan dana kontrak, infak, dan siddiqoh	-
7.	Laporan sumber dan penggunaan dana <i>qardhul hasan</i>	-

Sumber : Adnan, 2001

Asumsi dasar konsep akuntansi bank syariah sama dengan asumsi dasar konsep akuntansi keuangan secara umum yaitu konsep kelangsungan usaha (*going concern*) dan dasar akrual. Pendapatan untuk tujuan perhitungan bagi hasil menggunakan dasar kas.

Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun

atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang memberikan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima dimasa depan. Oleh karena itu, laporan keuangan menyediakan jenis informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perhitungan pendapatan untuk tujuan bagi hasil menggunakan dasar kas (IAI, 2004)

## 2.5. User Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan *current issue* dalam praktik ekonomi di Indonesia karena kemunculan perbankan syariah di Indonesia masih tergolong baru sejak peraturan perbankan syariah yang baru dinyatakan secara tegas dalam UU No. 10 Tahun 1998. Kehadiran bank syariah di Indonesia didorong oleh keinginan masyarakat Indonesia (terutama masyarakat Islam) yang dipandang bahwa bunga merupakan hal yang haram, walaupun demikian pengelolaan lembaga keuangan dengan prinsip keuangan syariah Islam dapat diakses dan dikelola oleh masyarakat yang berminat, tidak terbatas pada masyarakat Islam.

Bila dikaji lebih jauh, masyarakat Indonesia mempunyai kompleksitas komposisi masyarakat yang sangat tinggi sehingga keberadaan perbankan

syariah diharapkan tidak hanya mengakomodasi keberadaan masyarakat Islam saja, tetapi mencakup keberadaan masyarakat lain yang dinilai sejajar dalam posisi kehidupan. Dengan keberadaan perbankan syariah di Indonesia harus dapat mengakses dan mengakomodasi seluruh masyarakat Indonesia.

Pengelolaan lembaga keuangan dengan prinsip syariah Islam dapat diakses dan dikelola oleh masyarakat yang berminat tidak hanya terbatas pada masyarakat Islam, maka keberadaan bank syariah diharapkan akan dapat mengakomodasi seluruh masyarakat yang dapat digolongkan sebagai berikut :

- Masyarakat muslim
- Masyarakat non muslim
- Pemerintah
- Penerima zakat dan amil zakat
- Pekerja/serikat pekerja
- Pelanggan/organisasi pelanggan

## **2.6. Tinjauan Peneliti Terdahulu**

Penelitian yang berhubungan dengan perbankan syariah di Indonesia telah banyak dilakukan. Peneliti-peneliti tersebut menunjukkan adanya keberagaman pendapat masyarakat tentang keberadaan perbankan syariah

yang akhir-akhir ini mengalami kemajuan pesat di Indonesia, tetapi dalam penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa masyarakat belum memahami keberadaan bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Bank Indonesia (2000) mengambil sampel masyarakat umum sebagai responden untuk meneliti potensi, preferensi, dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap perbankan syariah. Masyarakat Indonesia terdiri dari heterogenitas kelompok yang sangat tinggi. Ratnawati *et al.*, (2000) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengelolaan lembaga keuangan dengan prinsip syariah Islam dapat diakses dan dikelola oleh seluruh masyarakat yang berminat tidak hanya terbatas pada masyarakat Islam.

Delta Khoirunissa (2002) meneliti preferensi masyarakat terhadap bank syariah (studi kasus bank Muamalat Indonesia dan bank BNI Syariah). Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa nasabah mempertimbangkan dua tingkat kepuasan dalam menabung bank syariah, yaitu duniawi dan *ukhrawi* (akhirat). Karena setiap muslim dituntut untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang menunjang kelangsungan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Hal ini merupakan konsep berfikir seorang muslim yang mengandung *time horizons* yang luas, yaitu sekarang dan nanti.

Harahap dan Basri (2004) meneliti pengungkapan pelaporan keuangan perbankan syariah dan membandingkan dengan perbankan konvensional, hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa entitas bisnis Islam mempunyai perhatian yang lebih kepada tujuan sosial daripada tujuan individual. Ikhsan dan Hsibuan (2004) dalam uraian deskriptifnya menelaah independensi dalam bank syariah, yang menyatakan bahwa bank syariah tidak sama dengan bank konvensional. Perbedaannya terletak pada peminjaman operasional bank syariah yang harus dengan syariah Islam melalui Dewan Pengawas Syariah.

Penelitian tentang tujuan dan karakteristik akuntansi Islam dilakukan oleh Yaya dan Hameed (2004). Penelitian tersebut dilakukan kepada 78 akuntan pendidik di Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah akuntan pendidik Yogyakarta percaya bahwa akuntabilitas akuntansi Islam merupakan tujuan yang layak bagi akuntansi Islam. Akuntansi Islam diyakini mampu menyediakan informasi yang lebih detail dibandingkan akuntansi konvensional. Penelitian ini juga menemukan bahwa responden memandang *stakeholder* merupakan *users* terpenting mengenai informasi akuntansi. Hal ini berbeda dengan pendapat beberapa para ahli ekonomi Islam, bahwa akuntansi Islam seharusnya berorientasi untuk *stakeholders* bukan *shareholders*.

Asnita (2004) meneliti persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi terhadap tujuan dan karakteristik akuntansi Islam. Hasil penelitian tersebut menguatkan penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Yaya dan Hameed (2004). Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa seorang akuntan harus memiliki kompetensi dan profesionalisme, antara lain berwawasan luas dan berorientasi *outward looking*.

Dewantara (2004) meneliti persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang sedang/telah menempuh mata kuliah ekonomi Islam dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah ekonomi Islam terhadap perbankan syariah.

## 2.7. Hipotesis

Berdasarkan penelitian atas kinerja diatas maka penelitian ini mencoba mengukur persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam, yang meliputi karakteristik perbankan syariah, akuntabilitas perbankan syariah, aktivitas bisnis perbankan syariah, dan *users* perbankan syariah.

Mahasiswa akuntansi dibedakan menjadi menjadi dua kelompok, yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Kemudian kedua kelompok tersebut dibandingkan persepsinya terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam, sehingga dapat diketahui apakah pemahaman yang diperoleh dari mata kuliah akuntansi syariah dengan menggunakan jalur akademis dan dari jalur non akademis sama atau terdapat perbedaan.

Dengan dasar tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang masih aktif pada semester genap tahun ajaran 2005/2006.

##### **3.1.2. Sampel**

Sampel yang digunakan merupakan bagian dari populasi yang diikutsertakan dalam analisis data. Pemilihan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. *Convenience sampling* melibatkan pengumpulan informasi dari anggota yang berada dalam populasi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan (Sakaran, 2000).

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :



1. Mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Populasi yang diteliti untuk sampel ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah pada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Pemilihan mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi penelitian bahwa mahasiswa tersebut telah mengetahui dan memahami akuntansi syariah dan dapat dapat mempersepsikan pemahamannya terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam.
2. Mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah, tetapi memiliki pemahaman terhadap perbankan syariah yang diperoleh melalui jalur non akademis, yaitu melalui seminar, pelatihan, buku, artikel, referensi yang berhubungan, dan juga promosi. Sampel tersebut dipilih didasarkan pada asumsi peneliti bahwa mahasiswa akuntansi yang memiliki pemahaman terhadap bank syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam melalui jalur non akademis yang telah mengetahui dan memahami tentang perbankan syariah, sehingga dapat mempersepsikan pemahamannya terhadap perbankan syariah. Sampel tersebut dipilih sebagai sampel independen untuk

dibandingkan persepsinya dengan mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

### 3.1.3. Menentukan ukuran sampel

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

Tingkat kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah sampel yang diperlukan.

Berikut ini dilampirkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Issac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%

**Tabel 3.1**  
**Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu**  
**dengan tingkat kesalahan 1%, 5%,10%.**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	237	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								$\infty$	664	349	272

Sumber : Dr. Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung : IKAPI, (1999)

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan rumus

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

s = jumlah sampel

Dalam penelitian ini dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam. Populasi seluruh mahasiswa yang aktif pada Universitas Islam Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2005/2006 yaitu sebanyak 1543 mahasiswa. Populasi dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah sebanyak 768 dan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah sebanyak 775 mahasiswa.

Sedangkan mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh mata kuliah akuntansi syariah pada semester genap tahun ajaran 2005/2006 sebanyak 70 mahasiswa yang terdiri dari 21 mahasiswa baru dan 49 mahasiswa lama yang mengulang mata kuliah tersebut. Dalam penelitian ini mahasiswa lama yang mengulang pada mata kuliah akuntansi syariah dimasukkan kedalam

kelompok mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah, sedangkan mahasiswa yang baru mengambil mata kuliah akuntansi syariah dimasukkan kedalam kelompok mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Hal ini ditentukan karena ketika kuisisioner penelitian ini disebar, Peneliti menganggap bahwa mahasiswa yang baru mengambil mata kuliah akuntansi syariah belum mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai perbankan syariah, mengingat kuisisioner yang disebar pada masa awal perkuliahan semester genap sehingga mahasiswa tersebut dimasukkan kedalam kelompok mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah akuntansi syariah.

Dengan demikian sampel dalam penelitian dapat ditentukan, jika populasi mahasiswa sebesar 1543 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10%, maka sampelnya sebesar yaitu sebesar 229 mahasiswa (Tabel 3.1). Karena mahasiswa yang dikelompokkan kedalam dua kelompok, maka sampelnya dapat ditentukan sebagai berikut :

- Mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah, yaitu :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{768}{1543} \times 229 \\
 &= 113,98 \\
 &= 114
 \end{aligned}$$

- Mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah, yaitu :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{775}{1543} \times 229 \\
 &= 115,01 \\
 &= 115
 \end{aligned}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 229 mahasiswa, yang terdiri dari 114 sampel mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi dan 115 sampel mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

### 3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data dan teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan :

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang didistribusikan kepada responden dan selanjutnya dikembalikan kembali kepada peneliti setelah responden mengisi kuisioner tersebut. Pendistribusian dan pengembalian kuisioner dilakukan secara langsung, yaitu kuisioner diserahkan langsung kepada responden dengan seizin ketua jurusan atau dekan fakultas setempat. Peneliti memberikan waktu 10 hingga

20 menit bagi responden untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner yang telah terisi diserahkan langsung kepada Peneliti.

## 2. Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah literature dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal penelitian, artikel, dan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3.3. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi dan sikap mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam.

Sikap mahasiswa akuntansi diukur menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan skala *Gruttman* yaitu dengan mengukur frekuensi sikap responden terhadap perbankan syariah yang menyatakan sikap setuju atau tidak setuju terhadap keberadaan perbankan syariah yang akan diperoleh dari jawaban pertanyaan kuisisioner bagian B yang dinyatakan dalam jawaban:

a. Ya

b. Tidak

Selain itu sikap mahasiswa juga dapat diukur dengan skala *likert*, yang ditunjukkan dengan frekuensi jawaban yang menyatakan keinginan mahasiswa akuntansi untuk berhubungan dengan perbankan syariah, yang dinyatakan dengan sikap :

- a. Tidak ingin
- b. Ragu-ragu
- c. Ingin
- d. Sangat Ingin

Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam diukur dengan menggunakan skala *likert* enam poin dan skala *likert* empat poin yang diskenariokan dalam dua bagian, yaitu :

- Bagian C.I, II, & III
  - Skor 1 : Sangat setuju
  - Skor 2 : Setuju
  - Skor 3 : Agak setuju
  - Skor 4 : Agak tidak setuju
  - Skor 5 : Tidak setuju
  - Skor 6 : Sangat tidak setuju
- Bagian C.IV
  - Skor 1 : Sangat penting



- Skor 2 : Penting
- Skor 3 : Kurang penting
- Skor 4 : Tidak penting

Berdasarkan data diatas maka instrumen penelitian berupa persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam dikategorikan sebagai berikut :

1. Karakteristik perbankan syariah

Karakteristik perbankan dengan sistem syariah didasarkan pada tiga alasan utama, yaitu :

- Adanya sistem bagi hasil
- Adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) adalah riba
- Islam adalah agama yang memiliki aturan-aturan khusus dalam sistem ekonomi keuangan (misalnya *free interest banking*) pasti memerlukan teori akuntansi yang khusus pula yang dapat mengakomodasikan ketentuan syariah tersebut.

Karakteristik ini terdapat pada item pertanyaan bagian C.I. No.1,2,3,4,5,6,7.

2. **Akuntabilitas perbankan syariah**

Laporan keuangan lembaga keuangan dalam perspektif Islam lebih detail dan lengkap bila dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Ini terdapat pada item pertanyaan bagian C.II. No.1, 2, 3, 4.

3. **Aktivitas bisnis perbankan syariah**

Aktivitas bisnis (ekonomi) Islam harus sesuai dengan syariah Islam dengan karakteristik keadilan dan kebaikan. Ini terdapat pada item pertanyaan pertanyaan bagian C.III. No. 1, 2, 3a, 3b, 3c, 4a, 4b, 4c, 5 dan 6

4. **Users perbankan syariah**

Lembaga keuangan dengan prinsip syariah Islam dapat diakses dan dikelola oleh seluruh masyarakat Islam. Ini terdapat pada item pertanyaan bagian C.IV. No. 1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f.

**3.4. Hipotesis Operasional**

H<sub>01</sub> = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah.

H<sub>a1</sub> = Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah

dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah.

Ho2 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap akuntabilitas perbankan syariah.

Ha2 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap akuntabilitas perbankan syariah.

Ho3a= Aktivitas bisnis lembaga keuangan dalam perspektif Islam sama dengan aktivitas bisnis lembaga keuangan konvensional menurut persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Ha3a= Aktivitas bisnis lembaga keuangan dalam perspektif Islam tidak sama dengan aktivitas bisnis lembaga keuangan konvensional menurut persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah

Ho3b= Aktivitas bisnis lembaga keuangan dalam perspektif Islam sama dengan aktivitas bisnis lembaga keuangan konvensional menurut

persepsi mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Ha3b= Aktivitas bisnis lembaga keuangan dalam perspektif Islam tidak sama dengan aktivitas bisnis lembaga keuangan konvensional menurut persepsi mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Ho4 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap *users* perbankan syariah.

Ha4 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap *users* perbankan syariah.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan :

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang didistribusikan kepada responden dan selanjutnya dikembalikan

kembali kepada peneliti setelah responden mengisi kuisioner tersebut. Pendistribusian dan pengembalian kuisioner dilakukan secara langsung, yaitu kuisioner diserahkan langsung kepada responden dengan seizin ketua jurusan atau dekan fakultas setempat. Peneliti memberikan waktu 10 hingga 20 menit bagi responden untuk mengisi kuisioner. Kuisioner yang telah terisi diserahkan langsung kepada Peneliti.

## 2. Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah literature dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal penelitian, artikel, dan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3.6. Metode Analisa Data

Data responden yang diikutsertakan dalam pengujian hanya dari data responden yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah karena untuk menghindari adanya data yang bias dalam menghindari keikutsertaan sample yang tidak representatif dalam pengujian. Hal tersebut dapat diketahui pada item pertanyaan kuisioner bagian B, sehingga dilakukan penyeleksian terlebih dahulu pada data yang akan diikutsertakan dalam pengujian.

Pengujian dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 11.0. Metode analisa data pada penelitian ini adalah :

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dalam pertanyaan. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson's correlation product moment*. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat menunjukkan variabel penelitian.

### 2. Uji reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Analisis dilakukan dengan *Cronbach's alpha*, yaitu koefisien reabilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu instrumen berkorelasi positif dengan lainnya. Menurut Sekaran (2000) semakin tinggi koefisien alpha berarti semakin baik pengukuran suatu instrumen.

Besarnya koefisien *alpha* yang diperoleh melalui pengujian dikategorikan dengan indeks dibawah ini :

0,800 – 1,000 : Sangat tinggi

0,600 – 0,799 : Tinggi

0,400 – 0,599 : Cukup tinggi

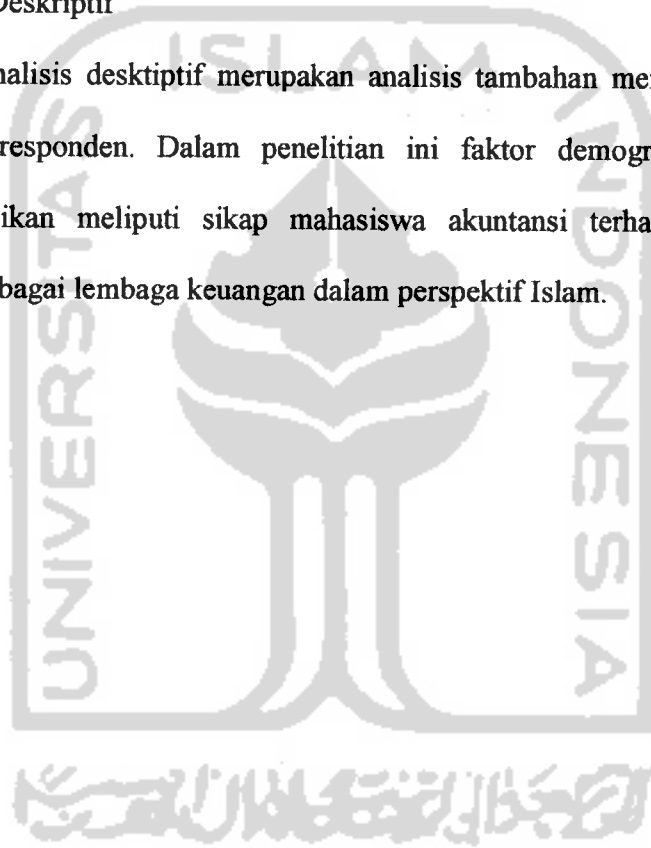
0,200 – 0,399 : Rendah

< 0,002 : Sangat rendah

perbedaan tersebut signifikan ( $H_a$  diterima), sedangkan jika  $p$ -value lebih besar dari tingkat signifikansi maka perbedaan tersebut tidak signifikan ( $H_0$  diterima).

#### 5. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis tambahan mengenai rata-rata persepsi responden. Dalam penelitian ini faktor demografi yang akan dideskripsikan meliputi sikap mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **4.1. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua kelompok responden, yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Kuisisioner yang disebarakan dalam penelitian ini melalui dua tahap, tahap pertama kuisisioner disebarakan untuk mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah yaitu sebanyak 125 dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah sebanyak 125 kuisisioner.

Dengan mengingat tingkat kesalahan dalam penentuan sample sebesar 10% maka kuisisioner yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah yaitu sebanyak 125 kuisisioner karena ditakutkan dalam penyebaran kuisisioner tidak semua kuisisioner dapat diolah. Dalam penyebaran ini dari 125 kuisisioner yang disebarakan yang kembali sebanyak 123 buah sehingga tingkat pengembalian kuisisioner untuk responden mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah sebesar 98,5%. Dari 123 kuisisioner yang kembali terdapat 9 kuisisioner



dianggap gugur karena tidak lengkap dalam pengisiannya dan terdapat 4 kuisisioner yang responden yang mengatakan tidak mengetahui dan tidak memahami tentang keberadaan perbankan syariah. Sehingga hanya 110 kuisisioner yang dapat diikuti sertakan dalam pengujian. Karena kuisisioner belum mencukupi 114 maka peneliti melakukan penyebaran kuisisioner tahap kedua, yaitu sebanyak 4 kuisisioner, sehingga jumlah akhir keseluruhan kuisisioner mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah terkumpul sebanyak 114 kuisisioner.

Kuisisioner yang disebar untuk mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah yaitu sebanyak 125. Dari 125 kuisisioner yang disebar yang kembali sebanyak 121 buah sehingga tingkat pengembalian kuisisioner untuk responden mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah sebesar 96,8%. Dari 121 kuisisioner yang kembali terdapat 8 kuisisioner dianggap gugur karena tidak lengkap dalam pengisiannya. Sehingga hanya 113 kuisisioner yang dapat diikuti sertakan dalam pengujian. Karena kuisisioner belum mencukupi 115 maka peneliti melakukan penyebaran kuisisioner tahap kedua sebanyak 2 kuisisioner, sehingga jumlah akhir keseluruhan kuisisioner mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terkumpul sebanyak 115 kuisisioner.

Dari rincian penjelasan penyebaran kuisisioner diatas dapat disimpulkan keseluruhan kuisisioner yang diikuti sertakan dalam pengujian penelitian ini yaitu sebanyak 229 kuisisioner. Data selengkapnya dapat dilihat dalam table 4. 1, berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Rincian Kuisisioner**

Keterangan	Kuisisioner disebar thp 1	Kuisisioner kembali		Kuisisioner gugur	Kuisisioner diseleksi	Kuisisioner terkumpul	Kuisisioner disebar thp 2	Kuisisioner Diolah
		N	%					
Mhs. Sudah	125	123	98,5%	9	4	110	4	114
Mhs. Belum	125	121	96,8%	8	-	113	2	115
Jumlah	250	244		11	4	223	6	229

Sumber : Data Primer

#### 4.2. Data Demografi Responden

Dalam penelitian ini data demografi yang digunakan yaitu : jenis kelamin, agama, usia, semester, dan pemahaman responden tentang keberadaan perbankan syariah, sumber, serta pengetahuan responden tentang perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalm perspektif Islam.

Data demografi responden ini digunakan untuk mengetahui latar belakang responden sebelum persepsinya diukur dalam tahap pengujian. Adapun data demografi responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4. 2

perkuliahan, seminar, radio, televisi, buku, dan lain sebagainya. Data selengkapnya data dilihat dalam tabel 4. 4 berikut ini.

**Tabel 4. 4**  
**Sumber Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keberadaan Perbankan Syariah**

No	Sumber pengetahuan Mhs. Akuntansi tentang keberadaan perbankan syariah	Frekuensi n = 229
1.	Promosi	99
2.	Perkuliahan	90
3.	Seminar	33
4.	Lainnya	57

Sumber : Lampiran III, hal 119-126

Dari berbagai sumber pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap keberadaan perbankan syariah, diperoleh berbagai macam pemahaman tentang perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 4. 5 berikut ini.

**Tabel 4 5**  
**Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah**

No	Pemahaman Mhs. Akuntansi tentang perbankan syariah	Frekuensi n = 229
1.	Tidak tahu	17
2.	Bank dengan sistem bagi hasil	97
3.	Berdasarkan syariah Islam	146
4.	Lainnya	22

Sumber : Lampiran III, hal 119-126

### 4.3. Hasil Pengujian Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi atau skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson's correlation product moment* untuk pengujian dua sisi. Pengujian dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 11.0 *for window*. Hasil pengujian validitas tersebut adalah sebagai berikut :



**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas**

Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Status
<b>Karakteristik perbankan syariah</b>		
1	0,707**	Valid
2	0,729**	Valid
3	0,669**	Valid
4	0,679**	Valid
5	0,707**	Valid
6	0,671**	Valid
<b>Akuntabilitas perbankan syariah</b>		
1	0,640*	Valid
2	0,742*	Valid
3	0,755*	Valid
4	0,488*	Valid
<b>Aktivitas bisnis perbankan syariah</b>		
1	0,426**	Valid
2	0,361**	Valid
3a	0,538**	Valid
3b	0,560**	Valid
3c	0,556**	Valid
4a	0,155*	Valid
4b	0,477**	Valid
4c	0,446**	Valid
5	0,531**	Valid
6	0,459**	Valid
<b>User perbankan syariah</b>		
a	0,653*	Valid
b	0,580*	Valid
c	0,769*	Valid
d	0,763*	Valid
e	0,695*	Valid
f	0,783*	Valid

\*\* Taraf signifikan pada level 0,01

\* Taraf signifikan pada level 0,05

Sumber : Lampiran IV, hal 133 -136

Angka korelasi untuk item pertanyaan menunjukkan angka signifikan pada level 0,01 dengan tanda \*\* dan level 0,05 dengan tanda \*, dengan dasar tersebut maka semua item pertanyaan dalam kuisioner dapat diikuti sertakan dalam taraf pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Realibilitas

Reabilitas merupakan kriteria tingkat kemapanan atau konsistensi suatu alat ukur (kuisioner). Semua kuisioner dikatakan baik apabila mempunyai tingkat reabilitas yang tinggi atau jawaban yang diperoleh pada setiap kuisioner memberikan hasil yang relatif sama berulang kali dengan syarat kondisi saat pengukuran tidak berubah.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Keterangan	Koefisien <i>alpha</i>	Tingkat Reabilitas
1.	Karakteristik perbankan syariah	0,7684	Tinggi
2.	Akuntabilitas perbankan syariah	0,6032	Tinggi
3.	Aktivitas bisnis perbankan syariah	0,6272	Tinggi
4.	User perbankan syariah	0,8333	Tinggi

Sumber : Lampiran V, hal 137-146

Pengujian realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha. Rule of thumb* yang dipakai adalah *item to total correlation*, masing-masing butir harus lebih besar dari 0,300 dan *alpha* harus lebih besar dari 0,600 (Hair et al., 1998). Dalam hasil

pengujian ini diketahui bahwa tingkat realibilitas variabel dalam penelitian ini adalah tinggi dan sangat tinggi yaitu diatas 0,600 sampai 0,8333.

### 3. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang dibandingkan rata-ratanya terdistribusi normalitas. Teknik pengujian normal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov smirnov test*. Keputusan yang diambil apabila nilai *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi maka sebaran penelitian adalah normal dan pengujian dilakukan dengan statistik parametrik. Apabila apabila nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi maka sebaran penelitian adalah tidak normal dan pengujian dilakukan dengan statistik non parametrik.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Normalitas**

No	Keterangan	<i>p-value</i>	Status distribusi
1.	Karakteristik perbankan syariah	0,001	Tidak normal
2.	Akuntabilitas perbankan syariah	0,000	Tidak normal
3.	Aktivitas bisnis perbankan syariah	0,037	Tidak normal
4.	User perbankan syariah	0,000	Tidak normal

Taraf signifikansi 0,05

Sumber : Lampiran VI, hal 147

#### 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### Hipotesis 1

Pertanyaan dalam hipotesis 1 yaitu : apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah ?

Untuk menguji hipotesis 1 dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata diantara dua kelompok sampel, maka dalam pengujian ini peneliti menggunakan alat pengujian statistik *Mann whitney test*, karena berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa sebaran data adalah tidak normal. Maka pengujian dilakukan dengan menggunakan alat analisis non parametrik.

Untuk menentukan hipotesis didukung atau tidak maka keputusan yang diambil yaitu jika *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka perbedaan tersebut signifikan ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima), sedangkan jika *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka perbedaan tersebut tidak signifikan ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak)

$H_{01}$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah.



**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Hipotesis 1**

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Signifikasi
Karakteristik perbankan syariah			
- Mhs. sudah	128,86	0,001	Signifikan
- Mhs. belum	101,26		

Taraf signifikansi adalah 0,05  
Sumber: Lampiran VII, hal 148

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai *p-value* untuk variabel karakteristik perbankan syariah kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah.

Berdasarkan nilai *mean* (rata-rata) tingkat persepsi masing-masing responden, *mean* mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah yaitu 128,86 sedangkan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah yaitu 101,26. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah cenderung lebih baik dibanding dengan persepsi mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Hal tersebut kemungkinan karena mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah lebih mengetahui dan

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Hipotesis 2**

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Signifikasi
Akuntabilitas perbankan syariah			
- Mhs. sudah	125,72	0,012	Signifikan
- Mhs. belum	104,37		

Taraf signifikansi adalah 0,05

Sumber: Lampiran VII, hal 148

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai *p-value* untuk variabel akuntabilitas perbankan syariah kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap akuntabilitas perbankan syariah.

Berdasarkan nilai *mean* (rata-rata) tingkat persepsi masing-masing responden, *mean* mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah yaitu 125,72 sedangkan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah yaitu 104,37. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap akuntabilitas perbankan syariah cenderung lebih baik dibanding dengan persepsi mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Hal tersebut kemungkinan karena mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah lebih mengetahui dan

memahami tentang akuntansi perbankan syariah dari perkuliahan yang mereka ikuti.

### **Hipotesis 3**

Pertanyaan ketiga dalam penelitian ini yaitu : bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap aktivitas bisnis perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam ?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan alat pengujian statistik *one sample t-test*. Untuk menentukan hipotesis didukung atau tidak maka keputusan yang diambil yaitu jika *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka perbedaan tersebut signifikan ( $H_0$  ditolak), sedangkan jika *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka perbedaan tersebut tidak signifikan ( $H_0$  diterima)

$H_{03a}$ = Aktivitas bisnis lembaga keuangan dalam perspektif Islam sama dengan aktivitas bisnis lembaga keuangan konvensional menurut persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah

$H_{03b}$ = Aktivitas bisnis lembaga keuangan dalam perspektif Islam sama dengan aktivitas bisnis lembaga keuangan konvensional menurut

persepsi mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Hipotesis 3**

Keterangan	<i>p-value</i>	Status terhadap Ho
Aktivitas bisnis lembaga keuangan dlm perspektif Islam		
- Mhs. sudah	0,000	Ho ditolak
- Mhs. belum	0,000	Ho ditolak

Taraf signifikansi adalah 0,05  
Sumber: Lampiran VII, hal 149

Dari analisis *one sample t-test* menunjukkan bahwa kedua kelompok responden memiliki *p-value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis null (Ho3a dan Ho3b) ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok responden yaitu mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah mempersepsikan bahwa aktivitas bisnis lembaga keuangan dalam perspektif Islam tidak sama dengan lembaga keuangan konvensional.

#### **Hipotesis 4**

Pertanyaan keempat dalam penelitian ini yaitu : apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah

menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap *users* perbankan syariah.

Keputusan diambil jika *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan apabila *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka  $H_0$  diterima.

$H_{04}$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap *users* perbankan syariah.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Hipotesis 4**

Keterangan	Rata-rata	<i>p-value</i>	Signifikasi
<i>Users</i> perbankan syariah			
- Mhs. sudah	125,16	0,018	Signifikan
- Mhs. belum	104,93		

Taraf signifikansi adalah 0,05  
Sumber: Lampiran VII, hal 149

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai *p-value* untuk variabel *users* perbankan syariah kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap *users* perbankan syariah.

profesi akuntansi. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel-tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 13**  
**Keinginan mahasiswa akuntansi berhubungan**  
**terhadap perbankan syariah**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
- Ya	177	77,3 %
- Tidak	52	22,7 %
Jumlah	229	100 %

Sumber : Lampiran III, hal 119-126

Dalam penelitian ini dari 229 responden 77,3 % mahasiswa akuntansi berkeinginan berhubungan dengan perbankan syariah sedangkan 22,7 % lainnya tidak berkeinginan untuk berhubungan dengan perbankan syariah. Dari keinginan tersebut dapat dilihat seberapa besar hubungan mahasiswa akuntansi dengan perbankan syariah dapat dilihat dari nasabah perbankan syariah, seperti dibawah ini :

**Tabel 4. 14**  
**Hubungan mahasiswa akuntansi berhubungan**  
**terhadap perbankan syariah**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
- Nasabah	71	31,0 %
- Bukan nasabah	158	69,0 %
Jumlah	229	100 %

Sumber : Lampiran III, hal 119-126

Dari 229 responden 31 % adalah nasabah perbankan syariah dan 69 % lainnya bukan nasabah perbankan syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah belum begitu diminati oleh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Alasan mahasiswa akuntansi menjadi nasabah perbankan syariah, yaitu :

**Tabel 4. 15**  
**Alasan mahasiswa akuntansi menjadi nasabah pada perbankan syariah**

Keterangan	Frekuensi n = 71
- Sesuai dengan syariah Islam	48
- Keuntungan yg diperoleh $\geq$ dari lembaga keuangan konvensional	21
- Lokasi dekat & mudah dicapai	2
- Dll	1

Sumber : Lampiran III, hal 127-132

Dari ke 71 responden mahasiswa akuntansi yang menjadi nasabah pada perbankan syariah, 48 responden beralasan bahwa bank syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam karena sesuai dengan syariah Islam, 21 responden menyatakan bahwa lembaga keuangan perbankan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional, 2 responden beralasan bahwa lokasi dekat dan mudah dicapai, dan 1 responden dari 71 responden lainnya menyatakan alasan lainnya.

Sedangkan alasan dari responden yang tidak menjadi nasabah pada perbankan syariah, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. 16**  
**Alasan mahasiswa akuntansi tidak menjadi nasabah**  
**pada perbankan syariah**

Keterangan	Frekuensi n = 158
- Tidak ada perbedaan dgn lembaga keuangan lainnya	16
- Keuntungan yg diperoleh $\leq$ dari lembaga keuangan konvensional	26
- Lokasi jauh & sulit dicapai	83
- Dll	33

Sumber : Lampiran III, hal 127-132

Dari ke 71 responden mahasiswa akuntansi yang menjadi nasabah pada perbankan syariah, mayoritas menyatakan tetap ingin menjadi nasabah. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4. 17, dibawah ini :

**Tabel 4. 17**  
**Keinginan mahasiswa akuntansi untuk tetap menjadi nasabah**  
**pada perbankan syariah**

Keterangan	Frekuensi n = 71
- Sangat ingin	42
- Ingin	22
- Ragu-ragu	7
- Tidak ingin	0

Sumber : Lampiran III, hal 127-132

Dari 71 responden mahasiswa akuntansi yang menjadi nasabah pada perbankan syariah, mayoritas menyatakan tetap ingin menjadi nasabah yaitu 42 responden menyatakan sangat ingin, 22 responden menyatakan ingin, 7 responden menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak ingin untuk tetap menjadi nasabah pada perbankan syariah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dengan berkembangnya lembaga keuangan dengan dasar syariah Islam saat ini, akuntansi syariah sebagai salah satu mata kuliah diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik-praktik ekonomi dengan dasar Islam dan syariahnya sehingga mahasiswa akuntansi sebagai calon praktisi yang akan terjun langsung dalam praktik-praktik ekonomi diharapkan memiliki dasar pengetahuan tentang aktivitas ekonomi dengan dasar Islam. Salah satunya adalah perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis 1 menyatakan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah. Dari kedua kelompok responden ini, mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah memiliki persepsi lebih baik terhadap karakteristik

perbankan syariah karena memiliki nilai *mean* yang tinggi sebesar 128,86. Sedangkan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah memiliki nilai *mean* sebesar 101,26. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap karakteristik perbankan syariah cenderung lebih baik dibanding dengan persepsi mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

2. Hasil uji hipotesis 2 menyatakan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap akuntabilitas perbankan syariah. Dari kedua kelompok responden ini, mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah memiliki persepsi lebih baik terhadap akuntabilitas perbankan syariah karena memiliki nilai *mean* yang tinggi sebesar 125,72. Sedangkan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah memiliki nilai *mean* sebesar 104,37. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap akuntabilitas perbankan syariah cenderung lebih baik dibanding dengan persepsi mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

3. Hasil uji hipotesis 3 menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah mempersepsikan bahwa aktivitas bisnis dalam lembaga keuangan syariah dalam perspektif Islam tidak sama dengan lembaga keuangan konvensional. Karena dari analisis *one sample t-test* menunjukkan bahwa kedua kelompok responden memiliki *p-value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis null ( $H_{03a}$  dan  $H_{03b}$ ) ditolak
4. Hasil uji hipotesis 4 menyatakan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap *users* perbankan syariah. Dari kedua kelompok responden ini, mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah memiliki persepsi lebih baik terhadap *users* perbankan syariah karena memiliki nilai *mean* yang tinggi sebesar 125,16. Sedangkan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah memiliki nilai *mean* sebesar 104,93. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi syariah terhadap *users* perbankan syariah cenderung lebih baik dibanding

dengan persepsi mahasiswa akuntansi yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Dari analisis deskriptif yang menguraikan sikap mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah, diperoleh hasil bahwa perbankan syariah sudah dikenal luas oleh mahasiswa akuntansi. Mayoritas responden memiliki sikap yang positif terhadap perbankan syariah, yaitu sebesar 91,7 % dari responden menyatakan sikap setuju dengan keberadaan perbankan syariah. Hal tersebut didukung oleh sikap responden yang mayoritas menyatakan ingin berhubungan dengan perbankan syariah. Tetapi hanya sedikit dari mahasiswa akuntansi yang memiliki hubungan dengan perbankan syariah yaitu hanya sebesar 31 %. Hasil lain menyatakan bahwa mayoritas dari responden yaitu sebesar 97,4 % menyatakan pendapat bahwa seorang akuntan perlu untuk mengetahui dan memahami tentang karakteristik, akuntabilitas, aktivitas bisnis dari perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam.

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

Keterbatasan dan saran yang disampaikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini hanya ditujukan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Disarankan

## REFERENSI

- Adnan, Muhammad Akhyar, *Akuntansi syariah dan beberapa issue Kontemporer*, makalah yang disampaikan dalam training for BPPI, UNS, Surakarta, 2001.
- Asnita, *Persepsi Akuntansi Pendidik Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan dalam Lembaga Perspektif Islam*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi UMS, Surakarta, 2004, Tidak dipublikasikan.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Dewantara. Erick Nurmandityo, *Sikap dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan dalam Lembaga Perspektif Islam*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi UMS, Surakarta, 2004, Tidak dipublikasikan.
- Efferin. Sjoko., Darmadji S., dan Tan Yuliawati, *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, Bayumedia, Jatim, 2004.
- Hair. Joseph F. Rolph, Rolph E. Anderson, Ronald L. Tatham, William C. Black, *Multivariate Data Analysis*, Ed 4, Macmillan, 1998.
- Hameed. Shahul, *Different Accounting for Differebt Worl Views the need for Fundamental Reasearch in Islammic Accounting*, 2002.
- Harahap. Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Bumi Aksana, Jakarta, 1999.
- , *Prinsip-prinsip Akuntansi Islam*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol 1, No.1, 2001.
- Harahap, Sofyan Syafri & Yuswar Z, Basri, *Socio Economic Disclosures in Annual Report of Indonesian Banks: A Comparison of A Conventional Bank and An Islamic Bank*, International Conference Pan Pacific, Kuala Lumpur, 2004.

- Idat, Dhani Gunawan, *Akuntabilitas Perbankan Syariah*, Makalah disampaikan dalam seminar Syariah Accounting Event (SAVE), 2002.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan NO 59, Akuntansi Perbankan Syariah*. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2002.
- Ikhsan, Arfan & Rizal Hasibuan, *Aspek Religiusitas dan Independensi Aunditor Eksternal serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Bank-Bank Syariah di Indonesia*, Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islam, PPBI-FE UB, Malang, 2004.
- Karim. Adiwarmarman A, *Islamic Perspective on Economic Rationality Assumption*, Makalah Forum Diskusi Asumsi Rasionalitas dalam Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Teori Ekonomi Neoklasik dan Ekonomi Islam, Yogyakarta, 2001.
- Khoirunissa. Delta, *Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah)*, Simposium Nasional I Sistem Ekonomi Islami, P3EI-FEUII Yogyakarta, 2002.
- Muhammad, *Bank Syariah : Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan, dan Ancaman*, Ekonesia, Yogyakarta, 2002.
- Narastuti, Anastacia Dewi, *Persepsi Karyawan EDP Terhadap Sistem Pengendalian Manajemen*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2003, Tidak dipublikasikan.
- Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Ratnawati, Anny., Asep Saefudin., Sumardjo., dkk, *Potensi, Preperensi, dan Prilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Studi pada wilayah Provinsi Jawa Barat. Penelitian Bank Indonesia yang bekerjasama dengan lembaga penelitian Intitute Pertanian Bogor, 2000.
- Satyastuti, *Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Teknologi Informasi yang Harus dikuasai*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2003, Tidak dipublikasikan.
- Sakaran. Uma, *Research Method for Business – A Skill building Approach*, 3 edition, John Willey and Sons, Inc Singapore, 2000.

## Lampiran I

### KUISSIONER

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

#### A. Identitas responden

1. No. Responden : .....
2. Nama (boleh tidak diisi) : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Agama : .....
5. Usia : .....
6. Semester : .....

#### B. Pengetahuan responden tentang sikap responden terhadap Perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan dalam perspektif Islam

Berilah tanda (x) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda :

1. Apakah anda sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah?
  - a. Sudah mengambil
  - b. Belum mengambil
2. Apakah anda mengetahui tentang keberadaan perbankan syaria'ah ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Jika jawaban anda "Ya" maka dari mana anda mengetahui bank syariah ?
 

a. Promosi	c. Seminar
b. Perkuliahan	d. Lainnya, tolong sebutkan .....

4. Pengetahuan anda tentang perbankan syariah ?
  - a. Tidak tahu
  - b. Bank dengan sistem bagi hasil
  - c. Berdasarkan syariah Islam
  - d. Lainnya, mohon sebutkan .....
5. Apakah anda menginginkan berhubungan dengan perbankan syariah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah anda menabung uang pada salah satu perbankan syariah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Jika jawaban anda “Ya“ maka alasan anda adalah ?
  - a. Sesuai dengan syariah Islam
  - b. Keuntungan yang diperoleh  $\geq$  dari lembaga keuangan konvensional
  - c. Lokasi dekat dan mudah dicapai
  - d. Lainnya, mohon sebutkan .....
8. Jika jawaban anda “Tidak“ maka alasan anda adalah ?
  - a. Tidak ada perbedaan dengan lembaga keuangan lainnya
  - b. Keuntungan yang diperoleh  $\leq$  dari lembaga keuangan konvensional
  - c. Lokasi jauh dan sulit dicapai
  - d. Lainnya, mohon sebutkan .....
9. Jika jawaban anda “Ya“ apakah anda masih menginginkan berhubungan dengan perbankan syariah ?
  - a. Sangat ingin
  - b. Ingin
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak ingin
10. Jika jawaban anda “Tidak“ apakah anda ingin menabung/mengajukan pinjaman kepada perbankan syariah ?
  - a. Sangat ingin
  - b. Ingin
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak ingin



11. Apakah anda setuju dengan keberadaan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan ?

- a. Ya
- b. Tidak

12. Menurut Anda apakah seorang akuntan perlu untuk mengetahui dan memahami tentang karakteristik, akuntabilitas dan aktivitas bisnis dari perbankan syariah?

- a. Ya
- b. Tidak

**C. Persepsi responden tentang perbankan syariah.**

Silakan tandai (√) pada kotak yang tersedia untuk menunjukkan pendapat anda tentang pernyataan dibawah ini. Jika anda tidak dapat memberikan pendapat, kotak yang tersedia mohon dibiarkan kosong.

**PEDOMAN PENGISIAN :**

Mudharabah	: Pemilik modal berinvestasi kepada pengusaha tertentu, laba dibagi sesuai perjanjian, rugi (kewajaran) beban pemilik modal, rugi (kelalaian) beban pengusaha.
Wadiah	: Perjanjian antara pemilik uang dengan penyimpan, penyimpan bersedia menjaga keselamatan uang.
Murabahah	: Kontrak penjualan, persetujuan jual beli (cost + laba)
Salam	: Transaksi jual beli tunai dengan penyerahan barang yang ditangguhkan
Istishna'	: Transaksi jual beli dengan beberapa kali terima pembayaran
Ijarah	: Perjanjian sewa menyewa
Wakalah	: Perjanjian pemberian kuasa pada pihak lain yang ditunjuk untuk tugas atau pekerjaan tertentu
Kafalah	: Perjanjian pemberian jaminan atas pembayaran kembali suatu utang
Hawalah	: Pengalihan kewajiban kepada pihak lain
Rahn	: Penggadaian harta
Qard	: Pinjam meminjam tanpa bunga

**KETERANGAN:**

- SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 AS : Agak setuju  
 ATS : Agak tidak setuju  
 TS : Tdak setuju  
 STS : Sangat tidak setuju

**I. Karakteristik perbankan syariah**

No	Pernyataan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1.	Sistem bunga bank adalah <i>riba</i> dan bertentangan dengan agama Islam.						
2.	Sistem bunga bank tidak digunakan dalam perbankan syariah.						
3.	Penerapan konsep bagi hasil dalam perbankan syariah.						
4.	Prinsip kerja <i>wadiah</i> dan <i>mudharabah</i> dapat digunakan untuk menghimpun dana dalam perbankan syariah.						
5.	Prinsip kerja <i>mudharabah</i> , <i>salam</i> , <i>istishna'</i> dan <i>ijarah</i> dapat digunakan untuk produk penyaluran dana dalam perbankan syariah.						
6.	Prinsip kerja seperti <i>wakalah</i> , <i>kafalah</i> , <i>rahn</i> dan <i>qard</i> dapat diterapkan pada produk jasa perbankan.						

**II. Akuntabilitas Perbankan syariah**

No	Pernyataan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1.	Akuntabilitas lembaga keuangan dalam perspektif Islam seharusnya tidak dibatasi hanya pada aspek keuangan saja.						
2.	Laporan keuangan dalam perspektif Islam seharusnya tidak hanya mencatat transaksi ekonomi saja tetapi juga meliputi kejadian sosio ekomi.						
3.	Laporan keuangan dalam perspektif Islam seharusnya menggunakan nilai sekarang ( <i>curren value</i> )						

4.	Rekening ( <i>account</i> ) dan laporan tahunan lembaga keuangan Islam dalam hal ini perbankan syariah, seharusnya diaudit untuk memastikan bahwa organisasi tersebut menjalankan kegiatannya sesuai dengan syariat Islam (audit syariah)						
----	---	--	--	--	--	--	--

### III. Aktivitas bisnis perbankan syariah

No	Pernyataan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1.	Lembaga keuangan Islam (dalam hal ini perbankan syariah) seharusnya ikut mendorong pencapaian kesuksesan diakhirat, selain pencapaian kesuksesan dunia.						
2.	Lembaga keuangan Islam seharusnya ikut mendorong kesejahteraan sosial masyarakat selain pencapaian laba perusahaan.						
3.	Tujuan aktivitas bisnis lembaga keuangan dalam perspektif Islam, meliputi :						
a.	Memastikan semua stakeholder diperlakukan secara adil, meskipun berakibat laba menjadi rendah						
b.	Menghindari kerusakan lingkungan oleh perusahaan, meskipun tidak ada aturan hukum yang memadai.						
c.	Membayar upah yang memadai bagi pekerja untuk hidup wajar, meskipun dapat mengurangi keuntungan pemegang saham						
4.	Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi konvensional :						
a.	Dapat memberikan informasi secara tepat dan benar untuk menunjukkan pertanggung jawaban perusahaan atas tuntutan Islam (kepatuhan pada syariah Islam).						
b.	Dapat menghalangi pengalokasian kesejahteraan yang adil dan wajar diantara kelompok <i>stakeholder</i> (pemegang saham, pemilik, manajer, pekerja dan penerima zakat)						
c.	Dapat menghalangi pembuatan keputusan agar sesuai dengan syariat Islam.						

5.	Sumber-sumber ajaran Islam (Al Qur'an dan Al Hadist) cukup memadai untuk dijadikan dasar untuk pengembangan sistem akuntansi saat ini.						
6.	Prinsip-prinsip muamalah dibidang bisnis yang dianjurkan oleh Al Qur'an dan Al Hadist dapat diterapkan dalam mengembangkan suatu sistem akuntansi						

#### IV. Users perbankan syariah

No	Pernyataan	Tidak penting	Kurang penting	Penting	Sangat penting
1.	Diantara <i>users</i> perbankan berikut, siapakah yang dapat dikatakan penting sebagai <i>users</i> dalam perbankan syariah :				
a.	Masyarakat muslim				
b.	Masyarakat non muslim				
c.	Pemerintah				
d.	Penerima zakat / lembaga amil zakat				
e.	Pekerja / serikat pekerja				
f.	Pelanggan / organisasi konsumen				

*Terima kasih atas partisipasi Anda*

*Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas kebaikan Anda*

## Lampiran II

### Data persepsi responden tentang perbankan syariah

No	Krtk 1	Krtk 2	Krtk 3	Krtk 4	Krtk 5	Krtk 6	Rata2 krtk	Total krtk	Akun 1	Akun 2	Akun 3	Akun 4	Rata2 akun	Total akun	Aktiv 1	Aktiv 2	Aktiv 3a	Aktiv 3b	Aktiv 3c
1	2	2	1	2	2	1	1.67	10	1	1	2	1	1.25	5	1	2	2	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1.00	6	1	1	3	1	1.5	6	1	1	1	1	1
3	1	1	1	2	2	2	1.50	9	2	2	3	1	2	8	1	1	2	1	2
4	1	2	2	2	2	2	1.83	11	2	2	2	1	1.75	7	1	1	2	2	2
5	1	1	1	2	2	2	1.50	9	2	3	2	1	2	8	2	4	1	3	2
6	4	4	1	2	2	3	2.67	16	1	1	2	1	1.25	5	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1.00	6	1	1	1	1	1	4	1	2	2	5	5
8	3	2	2	2	2	2	2.17	13	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	2	1.17	7	1	3	2	1	1.75	7	1	1	1	1	2
10	2	2	2	3	2	2	2.17	13	1	1	1	2	1.25	5	2	2	2	2	2
11	1	1	1	2	5	5	2.50	15	1	1	1	2	1.25	5	2	1	2	6	6
12	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2
13	2	1	2	2	2	2	1.83	11	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	4
14	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	2	2	2	2	8	1	1	2	2	2
16	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	3	2	1	2	8	2	2	2	2	2
17	2	1	4	3	2	2	2.33	14	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3
18	3	4	2	3	2	2	2.67	16	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2
19	3	4	2	2	2	2	2.50	15	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	3	3	2	2.5	10	2	2	2	2	3
21	2	2	2	2	2	2	2.00	12	1	2	1	2	1.5	6	2	2	2	4	5
22	5	5	1	2	2	2	2.83	17	2	3	2	1	2	8	5	2	2	5	6
23	1	1	2	2	2	2	1.67	10	1	2	2	2	1.75	7	1	1	1	2	2
24	1	2	2	2	2	2	1.83	11	2	2	3	2	2.25	9	1	2	1	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2



88	3	1	1	2	2	2	1.83	11	3	2	2	3	2.5	10	3	3	2	2	2
89	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3
90	1	2	2	3	3	3	2.33	14	1	2	1	1	1.25	5	2	2	2	3	3
91	3	3	3	2	2	2	2.50	15	3	2	2	2	2.25	9	3	2	2	2	2
92	1	1	1	3	3	3	2.00	12	2	1	2	2	1.75	7	2	3	1	1	1
93	3	2	2	3	3	3	2.67	16	3	3	3	3	3	12	2	2	6	5	5
94	4	3	3	2	2	2	2.67	16	3	2	2	2	2.25	9	3	3	2	2	2
95	1	1	1	2	2	2	1.50	9	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3
96	1	1	2	2	2	2	1.67	10	3	3	2	2	2.5	10	3	3	4	5	5
97	2	1	2	2	3	3	2.17	13	2	2	3	3	2.5	10	3	3	4	4	4
98	1	2	2	2	2	2	1.83	11	2	2	2	3	2.25	9	2	2	4	3	2
99	2	2	1	2	2	2	1.83	11	2	2	3	2	2.25	9	2	2	2	2	1
100	4	3	2	3	3	3	3.00	18	3	2	2	3	2.5	10	3	4	2	2	4
101	2	2	2	2	2	2	2.00	12	3	1	1	3	2	8	3	3	3	2	2
102	3	2	1	3	3	3	2.50	15	2	3	2	2	2.25	9	1	2	2	3	3
103	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	2	2	2	2	8	2	2	2	3	3
104	1	2	2	1	1	1	1.33	8	3	2	1	1	1.75	7	1	2	2	2	4
105	2	2	2	2	2	2	2.00	12	2	2	3	2	2.25	9	3	3	3	2	2
106	3	2	2	1	2	2	2.00	12	2	2	3	3	2.5	10	3	3	1	3	1
107	1	2	2	3	3	3	2.33	14	2	2	2	2	2	8	2	3	2	2	3
108	2	2	1	3	3	2	2.17	13	3	4	4	2	3.25	13	3	4	5	5	2
109	2	2	2	2	2	2	2.00	12	4	4	4	2	3.5	14	2	2	2	3	3
110	1	1	1	2	2	2	1.50	9	2	3	2	2	2.25	9	2	2	3	3	3
111	2	2	2	3	3	2	2.33	14	2	2	4	3	2.75	11	1	5	4	2	3
112	3	3	2	3	3	3	2.83	17	3	2	2	3	2.5	10	3	3	2	4	1
113	3	3	3	2	2	2	2.50	15	2	2	2	2	2	8	2	2	2	3	3
114	1	1	1	1	1	1	1.00	6	2	1	2	2	1.75	7	2	3	3	3	2
115	1	1	1	2	3	3	1.8	11	3	5	3	1	3	12	1	1	1	2	2
116	1	1	1	2	2	1	1.3	8	2	1	2	1	1.5	6	1	1	2	2	1
117	1	1	1	1	1	1	1.0	6	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
118	2	2	1	2	3	3	2.2	13	2	2	3	1	2	8	1	1	2	2	1





150	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	14	2	2	2	3	3	2.5	10	1	1	1	1	3	4
151	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	14	2	2	2	3	3	2.5	10	1	1	1	1	4	4
152	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	2	8	3	5	1	1	3	3
153	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2
154	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	16	2	2	2	2	2	2	2	8	4	3	4	3	2	2
155	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	2	2	8	3	5	1	1	3	3
156	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	16	1	2	2	2	2	3	2	2	8	1	2	5	4	5	5
157	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	2	2	3	2	2	2	2	2.25	9	1	1	2	2	2	2
158	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	2	2	8	1	2	3	1	3	3
159	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	3	3	3	3	12	2	2	2	2	2	2
160	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	16	1	2	2	2	2	2	2	2	8	1	2	5	4	5	5
161	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	2	2	8	2	3	2	2	2	2
162	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	2	2	2	8	2	3	3	2	2	2
163	1	1	6	2	2	2	2	2	2	2	2	14	2	4	2	2	2	1	2.25	9	1	1	2	2	2	2	2
164	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	19	1	2	1	1	1	1	1.25	5	1	1	4	4	2	2	5
165	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	19	1	2	1	1	1	1	1.25	5	1	1	4	4	2	2	2
166	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	16	2	5	5	2	2	2	3.5	14	2	2	2	2	2	2	2
167	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	15	2	2	2	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2
168	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	15	2	1	1	1	1	1	1.25	5	2	2	1	3	3	2	4
169	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3
170	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	16	2	2	5	5	2	2	2	3.5	14	2	2	2	2	2	2	2
171	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	16	2	2	5	5	2	2	2	3.5	14	2	2	2	2	2	2	2
172	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	16	2	2	5	5	2	2	2	3.5	14	2	2	2	2	2	2	2
173	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	16	2	2	5	5	2	2	2	3.5	14	2	2	2	2	2	2	2
174	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	16	2	2	5	5	2	2	2	3.25	13	2	2	2	2	2	2	2
175	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	16	2	2	5	5	2	2	2	3.5	14	2	2	2	2	2	2	2
176	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2
177	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	18	3	2	2	2	2	2	2	2	8	1	2	2	2	2	2	2
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	2	2.25	9	1	1	2	2	2	2	2
179	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2
180	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	9	3	3	3	3	3	3	3	2.5	10	2	2	2	2	2	2	2



No	Aktivs 4a	Aktivs 4b	Aktivs 4c	Aktivs 5	Aktivs 6	Rata2 aktivs	Total aktivs	User a	User b	User c	User d	User e	User f	Rata2 user	Total user
1	1	1	3	1	1	1,4	14	1	1	2	1	1	2	1,3	8
2	1	1	1	1	1	1	10	2	4	2	2	2	2	2,3	14
3	1	3	3	3	3	2	20	1	2	1	1	2	2	1,5	9
4	1	2	3	5	2	2,1	21	2	2	2	2	2	2	2,0	12
5	1	3	3	2	1	2,2	22	2	2	2	2	2	2	2,0	12
6	1	3	4	2	2	1,7	17	2	2	2	2	2	2	2,0	12
7	2	1	2	5	2	2,7	27	2	2	2	2	2	2	2,0	12
8	2	5	5	2	2	2,6	26	1	2	2	1	1	1	1,3	8
9	2	2	2	1	1	1,4	14	1	1	1	2	2	1	1,3	8
10	3	4	4	2	2	2,5	25	2	3	2	1	1	1	1,7	10
11	2	4	2	2	2	2,9	29	2	3	2	1	1	1	1,7	10
12	3	4	4	2	2	2,5	25	1	3	2	2	2	2	2,0	12
13	2	3	3	2	2	2,4	24	1	2	1	1	1	1	1,2	7
14	4	2	2	2	2	2,2	22	2	2	2	2	2	2	2,0	12
15	4	2	2	2	2	1,8	18	2	2	2	2	2	2	2,0	12
16	2	2	2	2	3	2,1	21	1	2	2	1	2	2	1,7	10
17	1	3	3	1	1	1,6	16	1	2	1	1	1	1	1,2	7
18	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2,0	12
19	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2,0	12
20	3	3	3	2	2	2,4	24	1	2	1	1	2	2	1,5	9
21	5	2	3	2	2	2,9	29	2	2	2	2	2	2	2,0	12
22	2	2	2	2	2	3	30	2	2	2	2	2	2	2,0	12
23	2	5	5	2	2	2,3	23	1	3	2	1	1	1	1,5	9
24	1	2	2	2	2	1,7	17	2	3	2	2	2	2	2,2	13
25	2	2	2	2	2	2	20	2	3	2	2	2	2	2,2	13
26	2	2	2	2	2	2	20	2	3	2	2	2	2	2,2	13
27	1	3	3	3	2	1,8	18	2	2	1	2	2	2	1,8	11
28	5	1	1	1	1	1,5	15	1	2	2	1	2	1	1,5	9
29	1	2	2	1	1	1,5	15	1	2	2	1	2	2	1,7	10
30	5	2	2	2	2	1,9	19	1	4	2	1	2	2	2,0	12
31	5	1	1	2	1	1,7	17	1	4	2	1	2	1	1,8	11
32	5	2	2	2	2	2,2	22	1	2	2	1	2	2	1,7	10
33	5	2	2	1	1	1,9	19	1	2	2	1	2	1	1,5	9
34	5	2	2	2	2	2,1	21	1	2	2	1	2	1	1,5	9
35	5	1	2	1	2	2,1	21	1	2	2	1	2	2	1,7	10
36	5	1	1	2	2	2	20	1	2	2	1	2	2	1,7	10
37	5	2	2	2	2	2,3	23	1	2	2	1	2	1	1,5	9

81	4	4	4	4	1	1	2.5	25	1	4	2	1	2	2	2.0	12
82	2	3	2	2	2	1	2.4	24	1	4	3	1	1	1	1.8	11
83	2	2	2	2	2	2	2.9	29	2	4	3	2	3	3	2.8	17
84	3	2	2	2	2	2	2.7	27	2	3	3	2	2	2	2.3	14
85	2	2	2	2	2	2	2.5	25	2	2	2	2	2	2	2.0	12
86	2	2	2	2	2	2	2.3	23	2	4	2	2	2	2	2.3	14
87	3	2	2	2	2	1	2.6	26	1	3	2	2	3	3	2.3	14
88	3	3	2	2	2	2	2.4	24	2	3	3	3	3	3	2.8	17
89	4	4	3	3	3	2	2.8	28	1	2	2	2	2	2	1.8	11
90	3	3	3	3	2	2	2.5	25	1	2	2	2	2	2	1.7	10
91	3	3	3	4	3	3	2.7	27	2	3	3	3	3	3	2.8	17
92	2	2	2	2	2	2	1.8	18	1	2	1	1	1	1	1.2	7
93	5	4	3	3	3	3	3.8	38	1	2	2	2	2	2	1.8	11
94	2	3	4	2	2	2	2.5	25	2	2	2	2	2	2	2.0	12
95	3	3	3	2	2	2	2.3	23	1	4	2	2	2	3	2.3	14
96	2	2	2	2	2	2	3	30	1	4	2	2	1	2	2.0	12
97	5	5	2	2	2	2	3.4	34	2	2	3	3	2	2	2.3	14
98	2	3	3	3	2	2	2.5	25	2	4	2	2	2	2	2.3	14
99	1	2	1	2	2	2	1.7	17	1	1	1	1	1	1	1.0	6
100	4	2	3	3	3	2	2.9	29	2	2	2	2	2	2	2.0	12
101	2	1	2	2	2	1	2.1	21	2	2	2	2	3	3	2.3	14
102	2	2	2	4	2	2	2.3	23	1	2	2	2	2	2	1.8	11
103	2	2	2	3	3	3	2.5	25	1	2	2	2	2	2	1.8	11
104	5	3	2	2	2	2	2.5	25	1	1	1	1	1	1	1.0	6
105	2	2	2	2	2	1	2.1	21	1	1	1	1	3	2	1.5	9
106	4	2	2	2	2	2	2.3	23	1	1	2	2	2	2	1.7	10
107	3	2	2	2	1	1	2.1	21	2	3	3	3	4	3	3.0	18
108	2	2	2	2	3	2	3	30	1	1	1	1	1	1	1.0	6
109	5	4	2	2	2	2	2.7	27	2	4	3	3	2	3	2.8	17
110	3	3	2	2	2	2	2.5	25	1	1	1	1	1	1	1.0	6
111	3	3	2	2	1	1	2.5	25	2	2	2	2	2	2	2.0	12
112	2	2	1	1	1	2	2.1	21	2	4	3	3	3	3	3.0	18
113	3	3	3	3	2	2	2.5	25	1	2	2	2	2	2	1.8	11
114	2	1	2	2	1	1	2	20	1	1	1	1	1	1	1.0	6
115	5	2	2	2	2	2	2	20	2	4	3	2	3	3	2.8	17
116	1	3	3	4	1	2	1.8	18	1	2	2	2	1	1	1.3	8
117	1	1	1	1	1	1	1	10	2	4	2	3	2	2	2.5	15
118	2	3	2	3	3	2	2	20	2	4	1	2	2	1	2.0	12
119	2	3	2	3	3	3	2.5	25	2	4	1	2	2	1	2.0	12
120	1	5	5	1	1	1	2.2	22	1	4	2	2	1	2	2.0	12
121	2	4	4	4	3	2	2.7	27	2	3	2	2	2	2	2.2	13
122	1	4	4	4	3	2	2.7	27	2	3	2	2	2	2	2.2	13
123	2	4	4	4	3	2	2.7	27	2	3	2	2	2	2	2.2	13



210	2	2	2	1	1	21	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1.5	9
211	4	2	2	2	2	23	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1.7	10
212	3	2	2	1	1	21	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3.0	18
213	2	2	2	3	2	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	6
214	5	4	2	2	2	27	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2.8	17
215	3	3	2	2	2	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0	6
216	3	3	2	1	1	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.0	12
217	3	3	3	1	1	20	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1.7	10
218	4	3	4	2	2	23	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2.7	16
219	4	4	3	1	1	23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.0	12
220	4	4	2	2	1	25	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2.5	15
221	4	4	4	1	1	25	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2.7	16
222	3	3	3	2	2	21	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1.8	11
223	1	5	4	2	2	22	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1.3	8
224	5	5	2	2	2	26	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1.7	10
225	2	5	5	2	2	27	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2.2	13
226	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.0	12
227	5	3	3	2	1	20	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1.8	11
228	5	2	2	1	1	21	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1.2	7
229	3	2	2	1	21	39	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1.7	10



**Data persepsi responden setelah valid & reliabel**

No	Krtk 1	Krtk 2	Krtk 3	Krtk 4	Krtk 5	Krtk 6	Rata2 krtk	Total krtk	Akun 1	Akun 2	Akun 3	Akun 4	Rata2 akun	Total akun	Akts 1	Akts 2	Akts 3a	Akts 3b	Akts 3c
1	2	2	1	2	2	1	1,67	10	1	1	2	1	1,33	4	1	2	2	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1,00	6	1	1	3	1	1,67	5	1	1	1	1	1
3	1	1	1	2	2	2	1,50	9	2	2	3	1	2,33	7	1	1	2	1	2
4	1	2	2	2	2	2	1,83	11	2	2	2	1	2,00	6	1	1	2	2	2
5	1	1	1	2	2	2	1,50	9	2	3	2	1	2,33	7	2	4	1	3	2
6	4	4	1	2	2	3	2,67	16	1	1	2	1	1,33	4	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1,00	6	1	1	1	1	1,00	3	1	2	2	5	5
8	3	2	2	2	2	2	2,17	13	2	2	2	2	2,00	6	2	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	2	1,17	7	1	3	2	1	2,00	6	1	1	1	1	2
10	2	2	2	3	2	2	2,17	13	1	1	1	2	1,00	3	2	2	2	2	2
11	1	1	1	2	5	5	2,50	15	1	1	1	2	1,00	3	2	1	2	6	6
12	2	2	2	2	2	2	2,00	12	2	2	2	2	2,00	6	2	2	2	2	2
13	2	1	2	2	2	2	1,83	11	2	2	2	2	2,00	6	2	2	2	2	4
14	2	2	2	2	2	2	2,00	12	2	2	2	2	2,00	6	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2,00	12	2	2	2	2	2,00	6	1	1	2	2	2
16	2	2	2	2	2	2	2,00	12	2	3	2	1	2,33	7	2	2	2	2	2
17	2	1	4	3	2	2	2,33	14	1	1	1	1	1,00	3	1	1	1	1	3
18	3	4	2	3	2	2	2,67	16	2	2	2	2	2,00	6	2	2	2	2	2
19	3	4	2	2	2	2	2,50	15	2	2	2	2	2,00	6	2	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2	2	2,00	12	2	3	3	2	2,67	8	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2,00	12	1	2	1	2	1,33	4	2	2	2	2	3
22	5	5	1	2	2	2	2,83	17	2	3	2	1	2,33	7	5	2	2	5	6
23	1	1	2	2	2	2	1,67	10	1	2	2	2	1,67	5	1	1	1	2	2
24	1	2	2	2	2	2	1,83	11	2	2	3	2	2,33	7	1	2	1	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2,00	12	2	2	2	2	2,00	6	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2,00	12	2	2	2	2	2,00	6	2	2	2	2	2
27	2	2	1	2	2	2	1,83	11	1	1	3	1	1,67	5	1	1	1	2	1
28	1	1	1	1	2	2	1,33	8	2	2	2	1	2,00	6	1	1	1	1	2
29	2	1	1	3	3	3	2,17	13	2	2	2	2	2,00	6	1	2	1	2	2
30	2	2	1	1	2	2	1,67	10	2	2	1	1	1,67	5	1	1	1	1	2
31	2	2	1	1	2	2	1,67	10	1	1	2	2	1,33	4	2	2	1	1	2
32	1	1	2	2	2	2	1,67	10	2	2	2	2	2,00	6	2	2	1	1	1
33	2	2	1	1	2	2	1,67	10	2	2	1	1	1,67	5	2	2	1	2	2
34	2	2	1	1	2	2	1,67	10	2	2	2	1	2,00	6	2	2	1	1	2
35	2	2	2	2	2	2	2,00	12	1	2	1	1	1,33	4	2	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2,00	12	1	1	1	1	1,00	3	2	2	2	1	2
37	1	2	2	2	2	2	1,83	11	1	1	2	2	1,33	4	2	2	2	2	2

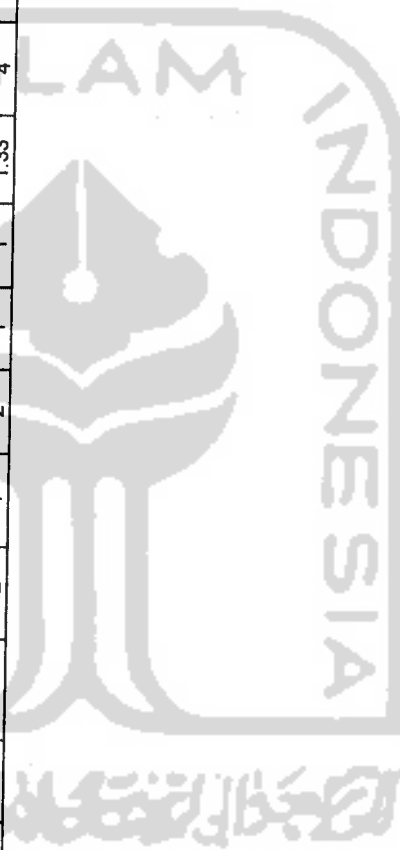






	Aktivitas 4D	Aktivitas 4C	Aktivitas 5	Aktivitas 6	Rata2 aktv	Total aktv	User a	User b	User c	User d	User e	User f	Rata2 user	Total user
1	1	3	1	1	1.50	9	1	1	2	1	1	2	1.4	7
2	1	1	1	1	1.00	6	2	4	2	2	2	2	2.0	10
3	1	3	3	3	2.33	14	1	2	1	1	2	2	1.4	7
4	1	2	2	2										

210	2	2	2	2	2.0	12	2	2	3	2	2.33	7	3	2	2
211	3	2	1	2	2.0	12	2	2	3	3	2.33	7	3	1	3
212	1	2	3	3	2.3	14	2	2	2	2	2.00	6	2	2	3
213	2	2	1	3	2.2	13	3	4	4	2	3.67	11	3	4	5
214	2	2	2	2	2.0	12	4	4	4	2	4.00	12	2	2	2
215	1	1	1	2	1.5	9	2	3	2	2	2.33	7	2	2	3
216	2	2	3	3	2.3	14	2	2	4	3	2.67	8	1	5	3
217	1	1	1	1	1.0	6	2	2	2	2	2.00	6	1	2	2
218	2	2	2	2	1.8	11	2	3	2	1	2.33	7	1	1	2
219	1	1	1	1	1.0	6	2	2	3	1	2.33	7	2	2	3
220	1	1	1	1	1.0	6	3	2	3	1	2.67	8	2	1	3
221	2	2	2	3	2.2	13	2	2	2	2	2.00	6	2	2	4
222	3	2	2	1	1.7	10	2	2	2	2	2.00	6	2	2	3
223	2	3	2	2	2.2	13	2	3	2	1	2.00	6	2	1	3
224	3	2	2	2	2.3	14	2	2	2	2	2.33	7	1	2	2
225	4	4	2	2	2.7	16	2	2	2	2	2.00	6	2	2	2
226	2	3	2	2	2.2	13	2	3	3	3	2.33	7	2	2	3
227	1	1	1	1	1.0	6	1	5	1	2	2.33	7	1	1	2
228	1	1	1	1	1.0	6	2	2	2	2	2.00	6	2	2	2
229	1	3	3	2	2.0	12	1	2	1	1	1.33	4	1	2	2
															4







## Lampiran III

## Data sikap responden tentang perbankan syariah

Responden	Sumber pengetahuan		Perkuliahan		Seminar		Lainnya		Pemahaman		Bagi hasil		Syariat Islam		Lainnya		Keinginan mjd nasabah		Nasabah		
	Promosi	Perkuliahan	Seminar	Lainnya	Tidak tahu	Tidak	Syariat Islam	Syariat Islam	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak			
1		1									1						1			1	
2		1											1					1			1
3		1											1					1			1
4	1	1	1								1							1			1
5		1											1					1			1
6						1										1					1
7		1											1					1			1
8		1											1					1			1
9	1	1									1							1			1
10		1											1					1			1
11		1											1					1			1
12		1											1					1			1
13		1											1					1			1
14		1											1					1			1
15	1	1											1					1			1
16		1											1					1			1
17	1	1											1					1			1
18	1	1											1					1			1
19	1	1											1					1			1
20	1	1											1					1			1
21		1											1					1			1
22	1	1	1										1					1			1
23		1											1					1			1
24		1											1					1			1

















Responden	Alasan mnjadi nasabah			Alasan tk menjadi nasabah			Msh ingin mjd nasabah			Ingin menabung			Sikap		Pendapat			
	Syariat Islam	Keuntungan	Lokasi Lainnya	Sama	Keuntungan	Lokasi Lainnya	Sangat ingin	Ingin	Ragu-ragu	Tidak ingin	Sangat ingin	Ingin	Ragu-ragu	Tidak ingin	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	1			1								1			1		1	
2	1						1				1				1		1	
3	1						1				1				1		1	
4										1					1		1	
5	1										1				1		1	
6										1					1		1	
7				1										1		1		
8						1									1		1	
9	1					1									1		1	
10						1									1		1	
11				1										1		1		
12						1						1			1		1	
13	1				1										1		1	
14										1					1		1	
15						1									1		1	
16	1				1										1		1	
17						1									1		1	
18						1									1		1	
19						1									1		1	
20						1									1		1	
21						1									1		1	
22		1													1		1	
23	1					1									1		1	
24	1					1									1		1	
25	1					1									1		1	
26						1									1		1	
27						1									1		1	
28	1					1									1		1	
29						1									1		1	
30						1									1		1	
31						1									1		1	
32						1									1		1	
33						1									1		1	
34		1													1		1	
35						1									1		1	
36						1									1		1	
37						1									1		1	
38						1									1		1	













**Lampiran IV**  
**uji validitas karakteristik perbankan syariah**

**Correlations**

	KRTK_1	KRTK_2	KRTK_3	KRTK_4	KRTK_5	KRTK_6	Total krtk
KRTK_1	1						
Pearson Correlation		.568**	.340**	.248**	.205**	.241**	.707**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
KRTK_2		1					
Pearson Correlation			.519**	.236**	.283**	.261**	.729**
Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
KRTK_3			1				
Pearson Correlation				.368**	.296**	.229**	.669**
Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
KRTK_4				1			
Pearson Correlation					.668**	.538**	.679**
Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
KRTK_5					1		
Pearson Correlation						.800**	.707**
Sig. (2-tailed)						.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
KRTK_6						1	
Pearson Correlation							.671**
Sig. (2-tailed)							.000
N	229	229	229	229	229	229	229
Total krtk							1
Pearson Correlation							
Sig. (2-tailed)							.000
N	229	229	229	229	229	229	229

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji validitas akuntabilitas perbankan syariah

Correlations

	AKUN_1	AKUN_2	AKUN_3	AKUN_4	Total akun
AKUN_1					
Pearson Correlation	1	.377**	.224**	.242**	.640**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
N	229	229	229	229	229
AKUN_2					
Pearson Correlation	.377**	1	.419**	.026	.742**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.693	.000
N	229	229	229	229	229
AKUN_3					
Pearson Correlation	.224**	.419**	1	.210**	.755**
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.000
N	229	229	229	229	229
AKUN_4					
Pearson Correlation	.242**	.026	.210**	1	.488**
Sig. (2-tailed)	.000	.693	.001		.000
N	229	229	229	229	229
Total akun					
Pearson Correlation	.640**	.742**	.755**	.488**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	229	229	229	229	229

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Uji validitas users perbankan syariah

### Correlations

	USER_A	USER_B	USER_C	USER_D	USER_E	USER_F	Total user
USER_A	1	.117	.370**	.676**	.369**	.375**	.653**
Pearson Correlation							
Sig. (2-tailed)		.077	.000	.000	.000	.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
USER_B	.117	1	.364**	.133*	.195**	.297**	.580**
Pearson Correlation							
Sig. (2-tailed)	.077		.000	.044	.003	.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
USER_C	.370**	.364**	1	.540**	.453**	.614**	.769**
Pearson Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
USER_D	.676**	.133*	.540**	1	.467**	.544**	.763**
Pearson Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.044	.000		.000	.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
USER_E	.369**	.195**	.453**	.467**	1	.584**	.695**
Pearson Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.000	.000
N	229	229	229	229	229	229	229
USER_F	.375**	.297**	.614**	.544**	.584**	1	.783**
Pearson Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	229	229	229	229	229	229	229
Total user	.653**	.580**	.769**	.763**	.695**	.783**	1
Pearson Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	229	229	229	229	229	229	229

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran V

### Uji reliabilitas karakteristik perbankan syariah Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

#### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

##### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KRTK_1	9.9432	6.2292	.4595	.7699
KRTK_2	10.0742	6.8059	.5698	.7185
KRTK_3	10.2445	7.2206	.4985	.7376
KRTK_4	9.9476	7.4709	.5400	.7302
KRTK_5	9.9083	7.4696	.5857	.7224
KRTK_6	9.9039	7.5784	.5370	.7321

##### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0      N of Items = 6  
Alpha = .7684

## Uji reliabilitas akuntansi perbankan syariah

### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

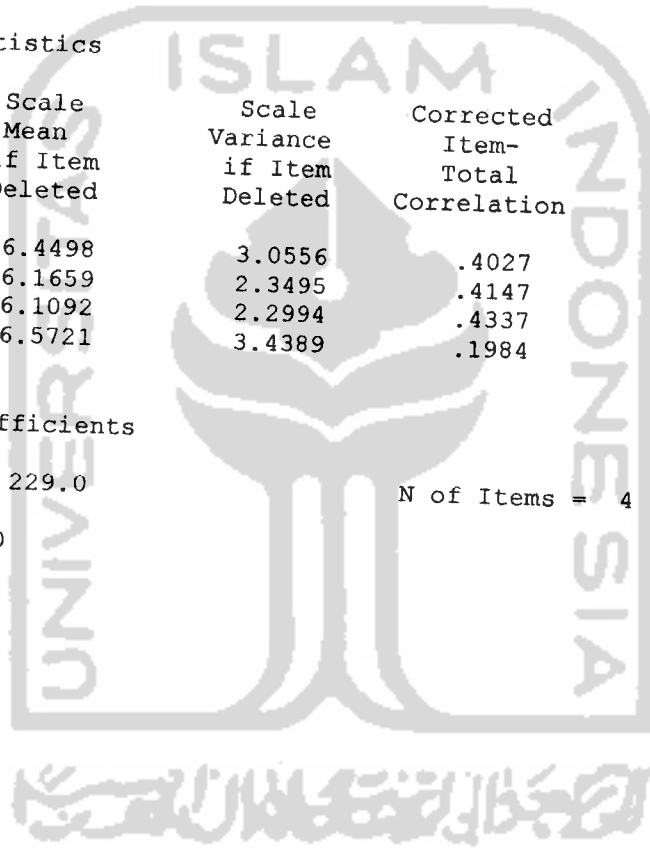
#### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

##### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AKUN_1	6.4498	3.0556	.4027	.4786
AKUN_2	6.1659	2.3495	.4147	.4484
AKUN_3	6.1092	2.2994	.4337	.4293
AKUN_4	6.5721	3.4389	.1984	.6032

##### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0      N of Items = 4  
Alpha = .5720





## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

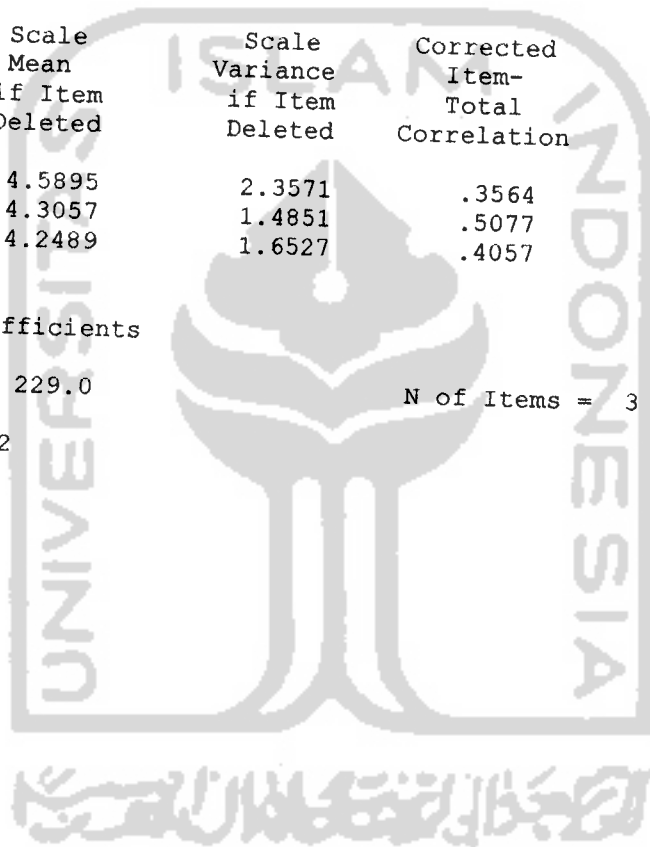
### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AKUN_1	4.5895	2.3571	.3564	.5901
AKUN_2	4.3057	1.4851	.5077	.3460
AKUN_3	4.2489	1.6527	.4057	.5208

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0      N of Items = 3  
Alpha = .6032



## Uji reliabilitas aktivitas bisnis perbankan syariah

### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

#### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

##### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AKTVS_1	20.9520	19.4231	.2895	.4879
AKTVS_2	20.7642	19.5319	.1806	.5078
AKTVS_3A	20.5852	17.9719	.3745	.4579
AKTVS_3B	20.5371	17.7760	.4011	.4506
AKTVS_3C	20.2576	17.3325	.3650	.4529
AKTVS_4A	20.0437	21.5419	-.1248	.6132
AKTVS_4B	20.0568	17.8345	.2419	.4906
AKTVS_4C	20.1048	18.3135	.2231	.4964
AKTVS_5	20.7773	17.9897	.3635	.4601
AKTVS_6	20.8384	17.6361	.1639	.5254

##### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0

N of Items = 10

Alpha = .5231

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

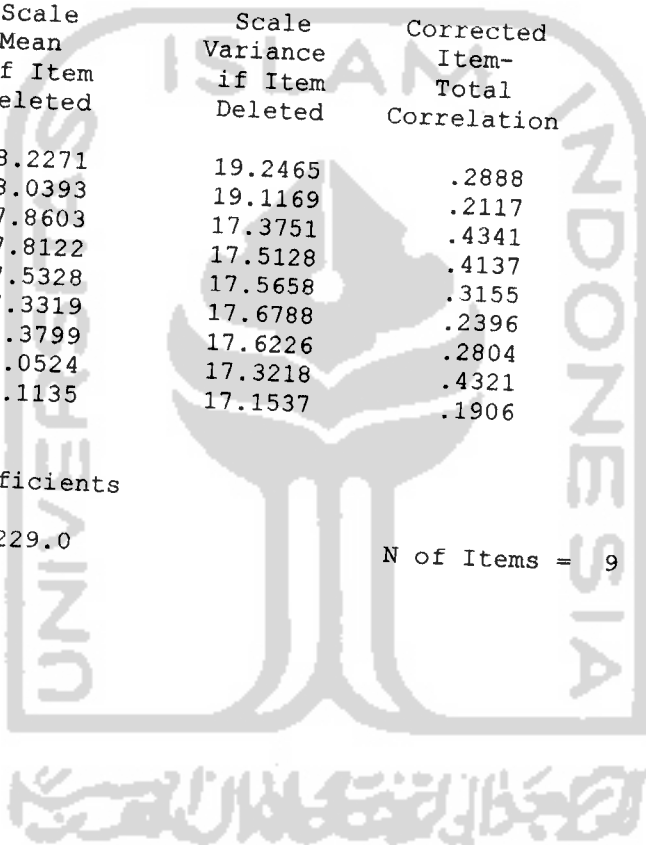
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AKTVS_1	18.2271	19.2465	.2888	.5907
AKTVS_2	18.0393	19.1169	.2117	.6039
AKTVS_3A	17.8603	17.3751	.4341	.5537
AKTVS_3B	17.8122	17.5128	.4137	.5585
AKTVS_3C	17.5328	17.5658	.3155	.5798
AKTVS_4B	17.3319	17.6788	.2396	.6026
AKTVS_4C	17.3799	17.6226	.2804	.5895
AKTVS_5	18.0524	17.3218	.4321	.5535
AKTVS_6	18.1135	17.1537	.1906	.6298

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0

N of Items = 9

Alpha = .6132



## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

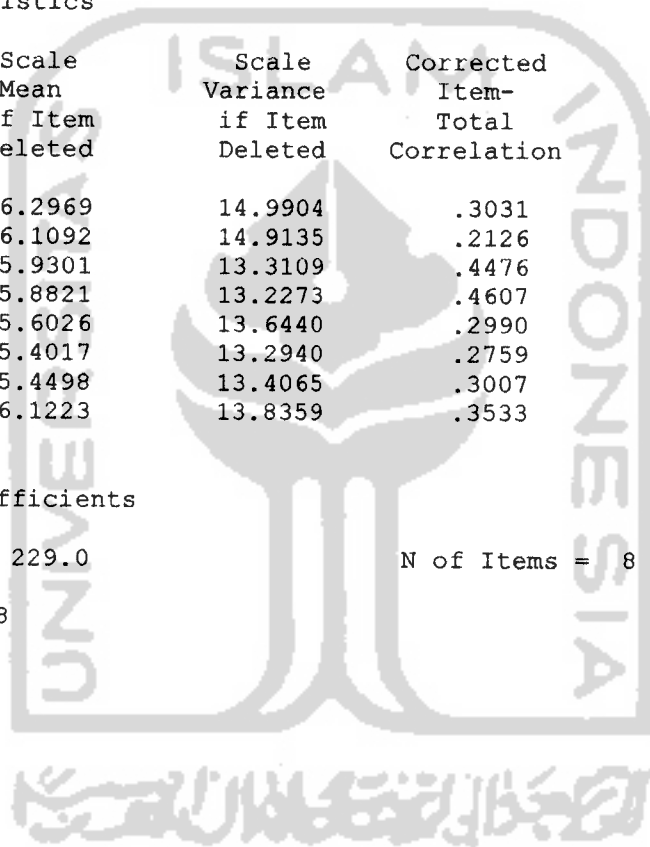
### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AKTVS_1	16.2969	14.9904	.3031	.6064
AKTVS_2	16.1092	14.9135	.2126	.6257
AKTVS_3A	15.9301	13.3109	.4476	.5657
AKTVS_3B	15.8821	13.2273	.4607	.5621
AKTVS_3C	15.6026	13.6440	.2990	.6062
AKTVS_4B	15.4017	13.2940	.2759	.6175
AKTVS_4C	15.4498	13.4065	.3007	.6069
AKTVS_5	16.1223	13.8359	.3533	.5906

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0                      N of Items = 8  
Alpha = .6298



## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

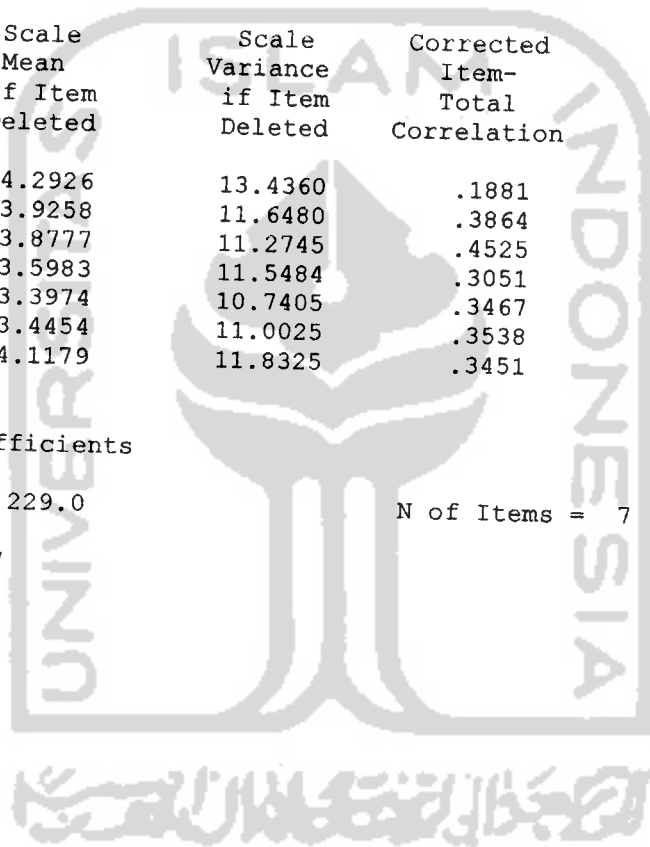
### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AKTVS_1	14.2926	13.4360	.1881	.6272
AKTVS_3A	13.9258	11.6480	.3864	.5745
AKTVS_3B	13.8777	11.2745	.4525	.5540
AKTVS_3C	13.5983	11.5484	.3051	.6005
AKTVS_4B	13.3974	10.7405	.3467	.5886
AKTVS_4C	13.4454	11.0025	.3538	.5841
AKTVS_5	14.1179	11.8325	.3451	.5868

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0      N of Items = 7  
Alpha = .6257



## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

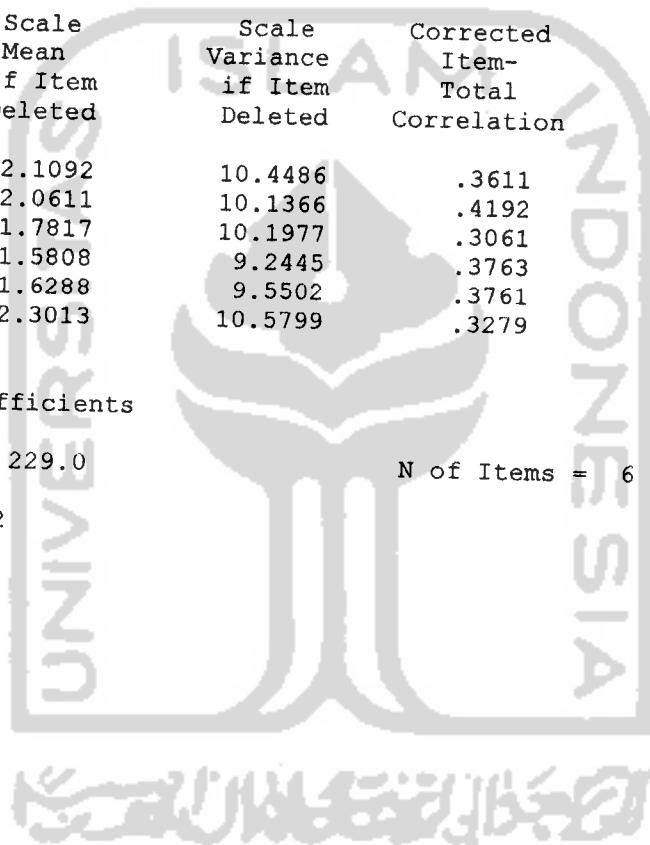
### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AKTVS_3A	12.1092	10.4486	.3611	.5836
AKTVS_3B	12.0611	10.1366	.4192	.5633
AKTVS_3C	11.7817	10.1977	.3061	.6043
AKTVS_4B	11.5808	9.2445	.3763	.5779
AKTVS_4C	11.6288	9.5502	.3761	.5765
AKTVS_5	12.3013	10.5799	.3279	.5948

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0      N of Items = 6  
Alpha = .6272





## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
USER_A	7.4017	3.3028	.5660	.8177
USER_C	7.0044	3.2675	.6259	.8025
USER_D	7.1921	2.7787	.7198	.7739
USER_E	6.9127	3.2204	.5850	.8130
USER_F	7.0349	3.0602	.6750	.7878

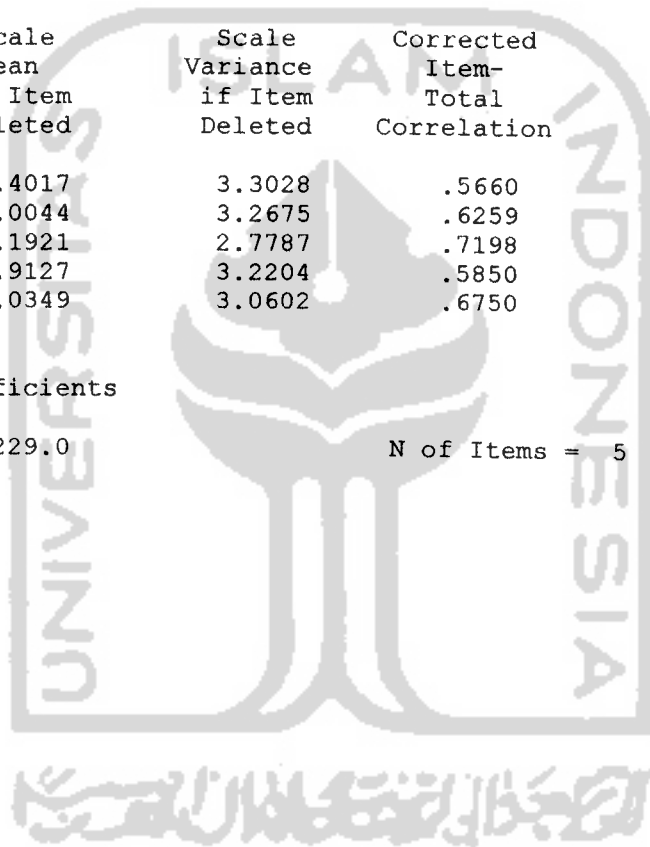
#### Reliability Coefficients

N of Cases = 229.0      N of Items = 5  
Alpha = .8333

b Mea  
Std.  
Abs  
Pos  
Neg

Z

is Norm  
data.





## Lampiran VI

### Uji normalitas

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Rata2 krtk	229	2.0007	.52205	1.00	3.17
Rata2 akun	229	2.1081	.52047	1.00	4.00
Rata2 aktvs	229	2.277	.4662	1.0	3.9
Rata2 user	229	1.883	.4252	1.0	3.2

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rata2 krtk	Rata2 akun	Rata2 aktvs	Rata2 user
N		229	229	229	229
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.0007	2.1081	2.277	1.883
	Std. Deviation	.52205	.52047	.4662	.4252
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.199	.093	.195
	Positive	.090	.181	.093	.195
	Negative	-.128	-.199	-.093	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.941	3.018	1.413	2.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.000	.037	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji hipotesis 3

#### T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SUDAH	114	2.4269	.61967	.05804
BELUM	115	2.3377	.60152	.05609

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SUDAH	41.816	113	.000	2.4269	2.3119	2.5419
BELUM	41.676	114	.000	2.3377	2.2266	2.4488

### Uji hipotesis 4

#### Mann-Whitney Test

Ranks

MHS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rata2 user mhs yg sudah	114	125.16	14268.50
mhs yg belum	115	104.93	12066.50
Total	229		

Test Statistics<sup>a</sup>

	Rata2 user
Mann-Whitney U	5396.500
Wilcoxon W	12066.500
Z	-2.358
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Grouping Variable: MHS